

**FAKTOR PENUNJANG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PEMILIHAN
KARIR DIKALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

HERNY GRAVIANI PUTRI

071211633002

DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2017

Semester Genap Tahun 2016/2017

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah tidak pernah untuk diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusunan kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi. Apabila ditemukan bukti pernyataan saya yang tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 26 Juli 2017

Yang Menyatakan

METERAI
PEMBEL
47449AEF426362289

5000
RUPIAH

HERNY GRAVIANI PUTRI
NIM. 071211633002

**FAKTOR PENUNJANG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PEMILIHAN
KARIR DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

SKRIPSI

Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 jurusan
Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh :

HERNY GRAVIANI PUTRI

(071211633002)

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap 2016/2017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segala yang utama ...

Segala puji syukur kepada Allah SWT. Segala puji cinta kasih tiada tara,

Malaikatku, My the power support system number one

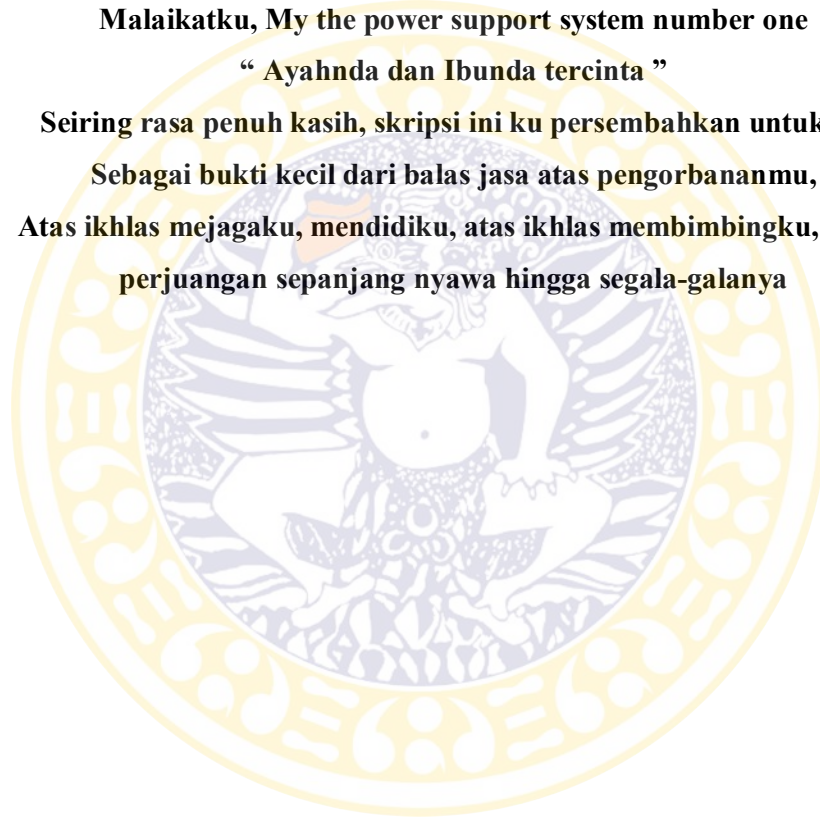
“ Ayahnda dan Ibunda tercinta ”

Seiring rasa penuh kasih, skripsi ini ku persembahkan untukmu

Sebagai bukti kecil dari balas jasa atas pengorbananmu,

Atas ikhlas mejagaku, mendidiku, atas ikhlas membimbingku, serta

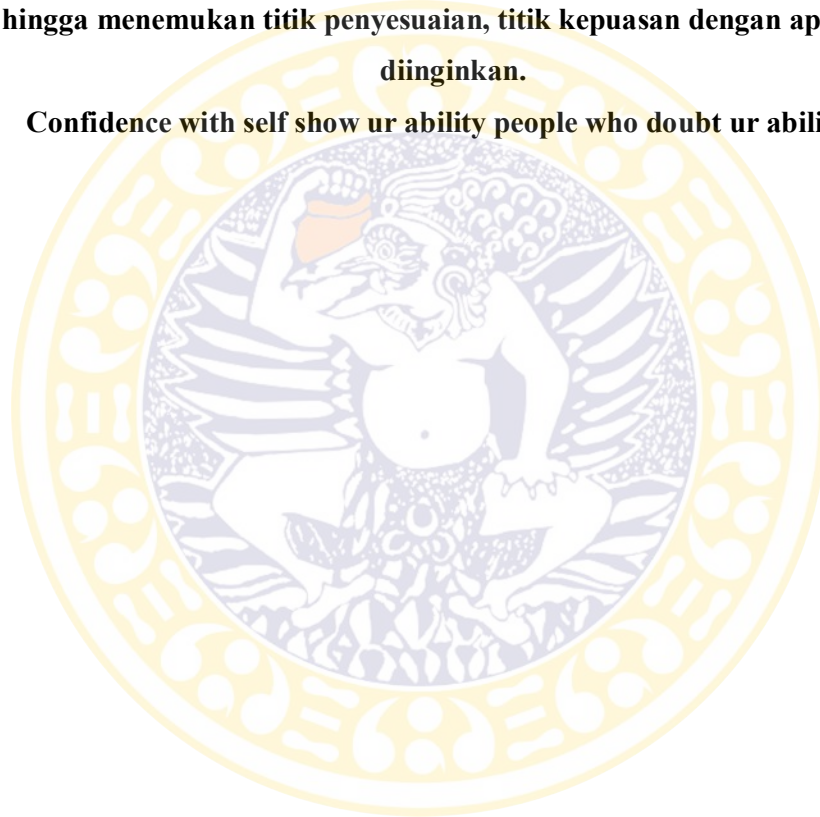
perjuangan sepanjang nyawa hingga segala-galanya



HALAMAN MOTTO

**Teruslah mencoba jangan pernah berhenti walau gagal berkali-kali.
Mulailah sebuah pekerjaan walau tidak memiliki modal, teruslah maju
hingga menemukan titik penyesuaian, titik kepuasan dengan apa yang
diinginkan.**

Confidence with self show ur ability people who doubt ur ability ☺



**FAKTOR PENUNJANG FAKTOR PENGHAMBAT PEMILIHAN KARIR
DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI
DAN PERPUSTAKAAN**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Surabaya, 26 Juli 2017

Dosen Pembimbing

Drs. Koko Srimulvo M.Si

NIP. 196602281990021001

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Telah diujikan dan disahkan dihadapan panitia penguji

Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

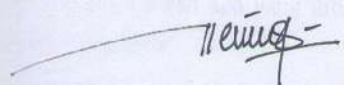
Pada Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juli 2017
Pukul : 12.30 – 14.30 Wib

Ketua Penguji terdiri dari
Ketua Penguji



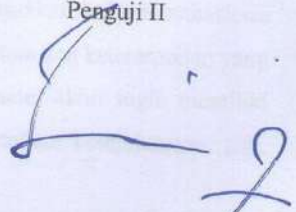
Dr. Rahma Sugihartati, Dra., M.Si
NIP. 196504011993032002

Penguji I



Meinia P. Kurniasari, S.IIP., MA
NIK. 198805012016113201

Penguji II



Drs. Koko Srimulyo, M.Si
NIP. 196602281990021001

ABSTRAK

Kesadaran mengenai pilihan karir mulai disadari oleh mahasiswa akhir. Semester akhir merupakan waktu dimana mahasiswa mulai memikirkan tujuan karir tersebut. Dengan banyaknya profesi karir serta persiapan dalam menentukan pilihan karir maka salah satu yang harus dipertimbangkan adalah bidang keilmuan yang dikuasai. Fenomena tersebut yang menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui pengaruh faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa Prodi IIP. Peneliti menggunakan konsep dari Peter M. Blau untuk mengetahui gambaran arah pilihan karir yang ditinjau dari pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, potensi-potensi yang dimiliki, aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengetahuan tentang dunia kerja, minat, pertimbangan pilihan karir, keterampilan dalam pembuatan keputusan karir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di Universitas Airlangga yang difokuskan pada mahasiswa akhir Prodi IIP. Sedangkan dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 164 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap penentuan karir adalah pertimbangan pilihan karir, sikap dalam pengambilan keputusan karir, interaksi dengan orang tua, potensi-potensi yang dimiliki, dan pengetahuan tentang dunia kerja. Sedangkan faktor yang kurang berpengaruh terhadap penentuan karir adalah aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengalaman sosial, dan minat. Dalam hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir Prodi IIP sesuai dengan minat, serta keahlian dan keterampilan yang dimilikinya. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa semester akhir ingin memiliki karir sesuai dengan apa yang diharapkan, dan mendapatkan kesejahteraan, gaji, dan jenjang karir.

Kata Kunci : faktor penunjang, faktor penghambat, pemilihan karir, mahasiswa ilmu informasi dan perpustakaan

ABSTRACT

Awareness of career choice is being realized by the end-students. The final semester is the time when students start thinking about the career goals. With so many career preferences as well as preparation in determining career options then one that must be considered is the field of mastered science. The phenomenon is the attention of researchers to determine the influence of supporting factors and the addition of career selection among students of Information Science and Library Studies Program. The researcher uses the concept of Peter M. Blau to figure out the direction of career choice in terms of social experience, interaction with others, potentials, parents' aspirations, socioeconomic conditions of parents, knowledge of the world of work, interests, Career, skills in career decision making. This research uses descriptive quantitative method, with research location at Airlangga University which focused on final student of science and library study program. While in sampling the researcher use random sampling with the number of sample counted 164 respondents. The results of this study indicate that the factors that are very influential on the determination of career is the consideration of career choices, attitudes in career decisions, interaction with parents, potentials owned, and knowledge of the world of work. While the factors that are less influential on career determination are the aspirations of parents, socioeconomic circumstances of parents, social experience, and interest. In this case it shows that the final semester students of the Program study of Information Science and Library are in accordance with their interests, as well as their skills and skills. This is because the final semester students want to have a career in accordance with what is expected, and get welfare, salary, and career path.

Keywords: supporting factors, inhibiting factors, career selection, information science and library students.

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Penunjang dan Penghambat Pemilihan Karir Di kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan”.

Latar belakang penulis mengkaji topik ini adalah Kesadaran mengenai pilihan karir mulai disadari oleh mahasiswa akhir. Semester akhir merupakan waktu dimana mahasiswa mulai memikirkan tujuan karir tersebut. Dengan banyaknya prefensi karir serta persiapan dalam menentukan pilihan karir maka salah satu yang harus dipertimbangkan adalah bidang keilmuan yang dikuasai. Fenomena tersebut yang menjadi perhatian peneliti untuk mengetahui pengaruh faktor penunjang dan penghambatan pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Merencanakan pilihan karir sebenarnya dapat membantu dalam menentukan apa yang seharusnya dapat dilakukan saat ini karena akan berkaitan dengan apa yang diinginkan pada tahap selanjutnya. Perencanaan juga sebenarnya membuat apa yang akan kita lakukan lebih terarah. Dengan perencanaan pula kita dapat melakukan urutan pekerjaan, prioritas dan membuat target serta mencapainya dengan lebih terorganisir

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana program studi ilmu informasi dan perpustakaan Universitas Airlangga. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Jadi, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan perhatian, arahan, doa dan dukungan baik moral maupun materil dalam menunjang selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Love you my lovely parents Drs. Hery Triono MM. dan Narni

2. Bapak Koko Srimulyo, selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar dan santai dalam membimbing. Saran dan masukannya ketika saat sharing sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Bapak Yunus Abdul Halim, selaku dosen wali serta selaku dosen pembimbing magang dan dosen pembimbing proposal skripsi yang selalu sabar, santai, dan humor-humor kecil yang diberikan ketika sharing, dan membagi pengalaman serta pengetahuan yang diberikan. Saran dan masukan yang diberikan sangat membantu, dan menjadikan penulis untuk mengetahui hal – hal baru yang belum pernah penulis temui.
4. Ibu Tri Soesantari, selaku Kepala Departemen Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memiliki berbagai pengalaman pada bidang perpustakaan/kepastakawanan.
5. Seluruh Dosen beserta Staf Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang selama ini sudah memberikan berbagai ilmu maupun pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis hingga proses penyelesaian skripsi.
6. Para Responden Penelitian Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah bersedia menyisihkan waktu luang untuk mengisi kuisioner dan menjawab wawancara singkat yang dilakukan oleh penulis.
7. Untuk teman-teman yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi. Denis Nuziar, Raudhatul Munawarah, Rr. Siti Ambar, Faidatul Azzimah, Ludfi Zahro'un, Amelia Tri Mawarni, Trisna Zukhana, Fia Cahyaning Tyas, Fenny Amala, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Tanpa kalian bukanlah apa-apa. Terima kasih sudah membantu mengkroschek ulang hasil penulisan skripsi penulis.
8. Teman-teman perjuangan skripsi Risky Adi, Andi Setiawan, Arman Yolfany, Della Shabrina, Hesti Lingga, Intan Shurullah, Mellanda Eliyonika, Nita Anggraeni, Vivi Hayunigtyas dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

9. Teman-teman geng sepuluh wkwk Saswita Afriati, Dhella Aprilia, Ariesty Ayu, Rr. Siti Ambar, Raudhatul Munawarah, Fenty Kartikasari, Friesty Yenny, Jody Priyanto princess of iip, dan Ahmad Fahmi.
10. Teman-teman pejuang skripsi bimbingan Bapak Koko Srimulyo dari dua generasi alias dua semester. Baik teman satu angkatan, adik angkatan, maupun ahli jenjang yang telah banyak membantu, memberi masukan, dan support dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih kepada teman-teman IIP angkatan 2012 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Berjuang bersama-sama dari semester awal hingga semester yang sudah melewati batasnya ini hehe. Walaupun kalian sudah lulus terlebih dahulu kalian tetap solid untuk membantu teman-teman yang masih berjuang untuk mendapatkan toga.
12. Terima kasih kepada teman-teman PSTP angkatan 2012 yang penulis kenal maupun tidak. Terima kasih atas ilmu, pengetahuan, dan berbagai pengalaman dalam kegiatan malam keakraban dan kerja sama pembangunan taman baca.
13. Terima kasih untuk seluruh saudara Mas Dian, Mas Dita, Mbak Galuh, Dika, Nisa, Kiki, Rizka kecil, Wawan, Wulan, Tian, Tias, Tia, Ahsan, Alfi, dan Raffif, Riska, Rias, Krisna, Oni, Tova, Fika, Raka, dan Rafi, beserta keluarga besar Hadi Soekemi dan Soeparno atas doa, saran, pandangan-pandangan, tips dan trick yang diberikan agar mempermudah dalam menyelesaikan skripsi, support yang tak pernah henti-hentinya diberikan, dengan sabar selalu mengingatkan penulis untuk selalu menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih untuk Annisa Oktafiana, Intan Ramia, Basuki Eko, Nadia Rengganis, Nanda Gita, Audrey teman-teman rumah, tetanggaku tercinta yang selalu memberikan support yang tiada hentinya, pandangan terhadap penyelesaian skripsi, membantu serta menemani dalam mengerjakan penulisan skripsi ini.
15. Terima kasih untuk teman-teman KKN BBM 53 PADANGAN yang terus menerus tanpa henti memberikan support agar penulis segera

menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ya walaupun banyak yang sudah lulus, dan di dahulu oleh adik angkatan sedih. So, when will she meet again? Maybe we will go to Malaysia to go home kak Anis and kak Farah or Brunei Darussalam to go home Willy and kak Ain or maybe in indonesia only?

16. Thank you so much for Magdalena. Already giving his knowledge, teaching many things that I do not understand. Always patient in teaching me many things. Thank yo so so much for everything.
17. Terima kasih untuk patner magangku, mbak melisa cantique, teman seperjuangan dari magang, kajian, knn, proposal, dan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat membantu menghantarkan skripsi ini pada kesempurnaan. Akhirnya harapan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Sidoarjo, 26 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	I-5
Rumusan Masalah	I-6
Tujuan Penelitian	I-6
Manfaat Penelitian	I-6
Landasan Teori / Tinjauan Pustaka	I-7
1.5.1 Karir	I-7
1.5.2 Prespektif Karir	I-8
1.5.3 Pilihan Karir	I-12
1.5.4 Faktor – Faktor Pemilihan Karir	I-14
1.5.5 Definisi Konseptual	I-18
1.5.6 Definisi Operasional	I-20
1.6 Metode dan Prosedur Penelitian	I-21
1.6.1 Pendekatan dan Fokus Penelitian	I-21
1.6.2 Lokasi Penelitian	I-22
1.6.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	I-22

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	I-24
1.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data	I-25
1.7.1 Teknik Pengolahan Data	I-25
1.7.2 Teknik Analisis Data	I-29

BAB II GAMARAN UMUM

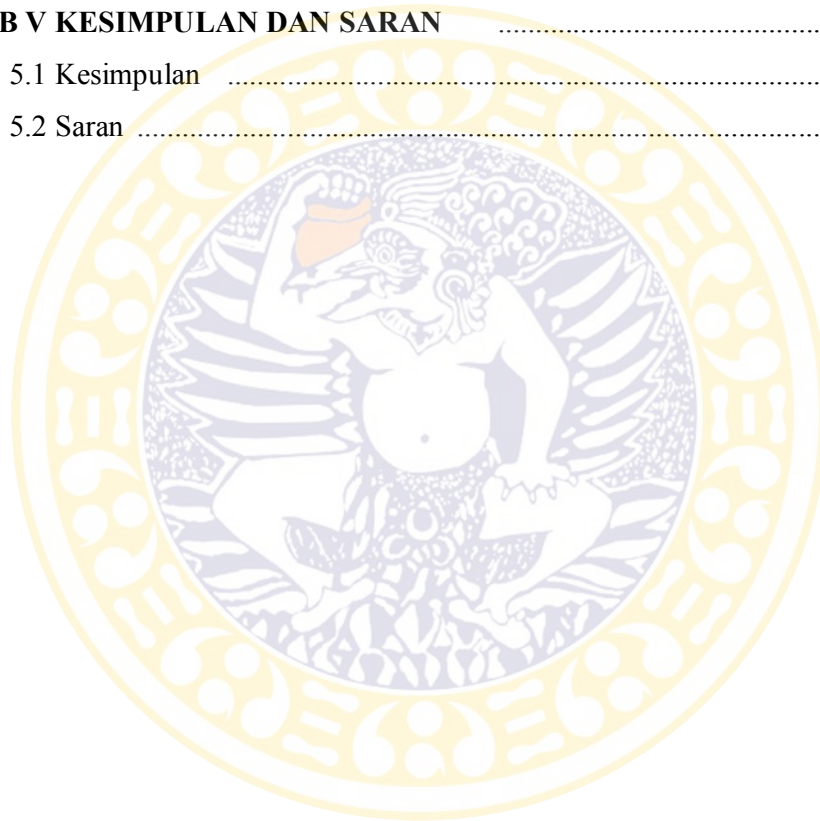
2.1 Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan	II-1
2.1.1 Sejarah Program Studi	II-1
2.1.2 Profil Program Studi	II-2
2.1.3 Visi dan Misi Program Studi	II-4
2.1.4 Sistem Pendidikan Program Studi	II-5
2.1.5 Tujuan Pendidikan Program Studi	II-6
2.1.6 Sasaran atau Hasil	II-7
2.1.7 Kompetensi Lulusan yang Diharapkan	II-8
2.1.8 Profil Lulusan	II-9
2.2 Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan	II-11
2.2.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan	II-11
2.3 Lulusan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan	II-12
2.3.1 Jenjang Karir yang Dipilih Oleh Lulusan Mahasiwa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan	II-12

BAB III TEMUAN DATA

3.1 Identitas Responden	III-1
3.2 Karakteristik Responden	III-1
3.2.1 Tahun Angkatan	III-1
3.2.2 Semester	III-2
3.2.3 Jenis Kelamin	III-3
3.2.4 Usia	III-4
3.3 Pilihan Karir	III-5
3.4 Faktor – Faktor Pemilihan Karir	III-6

1. Pengalaman Sosial	III-7
1.1 Mengikuti Kegiatan <i>Exchange</i> (Pertukaran Pelajar)	III-7
1.2 Mengikuti Kegiatan Peningkatan <i>Soft Skill</i> (Pelatihan)	III-9
2. Interaksi Sosial	III-12
2.1 Berkomunikasi dengan Individu (Teman, dosen, dll)	III-13
2.2 Berkomunikasi dengan Kelompok Baru	III-15
2.3 Berkomunikasi dengan Lingkungan Tempat Tinggal	III-15
3. Potensi – potensi yang Dimiliki	III-19
3.1 Memiliki Keahlian dan Keterampilan yang Berkaitan dengan Dunia Kerja	III-20
4. Aspirasi Orang Tua	III-24
4.1 Pengalaman yang diperoleh Anak Berdasarkan Lingkungan	III-24
5. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	III-28
5.1 Kebutuhan Akan Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	III-29
6. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	III-35
6.1 Penguasaan Informasi Terhadap Dunia Kerja	III-35
6.2 Pandangan Terhadap Dunia Kerja	III-37
7. Minat	III-41
7.1 Fokus Terhadap Hal yang Disukai	III-41
7.2 Keinginan pada Pilihan Karir	III-46
8. Pertimbangan Pilihan Karir	III-51
8.1 Kesejahteraan	III-51
8.2 Gaji	III-53
8.3 Jenjang Karir	III-54
9. Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir	III-56
9.1 Kemampuan Menganalisa Karir	III-57
 BAB IV ANALISIS DATA	 IV-1
4.1 Pengalaman Sosial	IV-1
4.2 Interaksi dengan Orang Lain	IV-5
4.3 Potensi – Potensi yang Dimiliki	IV-8

4.4 Aspirasi Orang Tua	IV-10
4.5 Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua.....	IV-12
4.6 Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	IV-14
4.7 Minat	IV-16
4.8 Pertimbangan Pilihan Karir	IV-19
4.9 Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir	IV-21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-1



DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jenjang Karir yang Dipilih Oleh Mahasiswa	I-2
Tabel II.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Akhir IIP	II-11
Tabel II.2	Jenjang Karir yang Dipilih Oleh Lulusan IIP	II-12
Tabel III.1	Tahun Angkatan Respondem	III-2
Tabel III.2	Semester Responden	III-3
Tabel III.3	Jenis Kelamin Responden	III-4
Tabel III.4	Usia Responden	III-4
Tabel III.5	Pemilihan Karir Mahasiswa Semester Akhir	III-5
Tabel III.6	Penghasilan Pokok Orang Tua	III-6
Tabel III.7	Ikut Kegiatan <i>Exchange</i> (Pertukaran Pelajar).....	III-7
Tabel III.8	Kegiatan <i>Exchange</i> Membantu Menentukan Karir	III-8
Tabel III.9	Kegiatan <i>Exchange</i> Alasan Memilih Karir	III-8
Tabel III.10	Mengikuti Kegiatan Peningkatan <i>Soft Skill</i> (Pelatihan)	III-9
Tabel III.11	Kegiatan Peningkatan <i>Soft Skill</i> Membantu Menemukan Karir	III-10
Tabel III.12	Kegiatan Peningkatan <i>Soft Skill</i> Alasan Memilih Karir	III-11
Tabel III.13	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Pengalaman Sosial	III-12
Tabel III.14	Manfaat Berkomunikasi Mengenai Karir	III-13
Tabel III.15	Sering mendapat masukan mengenai karir	III-14
Tabel III.16	Beradaptasi Dengan Kelompok Baru Mengenai Karir	III-15
Tabel III.17	Sering <i>Sharing</i> Mengenai Karir	III-15
Tabel III.18	Pandangan Karir Dibentuk Lingkungan Tempat Tinggal	III-16
Tabel III.19	Orang Sekitar Tidak Mempermasalahkan Karir ...	III-17
Tabel III.20	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada	

	Variabel Interaksi dengan Orang Lain	III-18
Tabel III.21	Keahlian dan Keterampilan yang Dimiliki	III-20
Tabel III.22	Keahlian dan Keterampilan Sesuai Karir yang Dinginkan	III-21
Tabel III.23	Keahlian dan Keterampilan Berpengaruh Pada Karir	III-21
Tabel III.24	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Potensi-potensi yang dimiliki	III-23
Tabel III.25	Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Karir ...	III-24
Tabel III.26	Saran Orang Tua Terhadap Pemilihan Karir	III-25
Tabel III.27	Adanya Perbedaan Karir Dengan Orang Tua	III-25
Tabel III.28	Cenderung Mengikuti Saran Orang Tua	III-26
Tabel III.29	Tidak Peduli Saran Orang Tua	III-27
Tabel III.30	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Aspirasi Orang Tua	III-28
Tabel III.31	Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	III-29
Tabel III.32	Karir yang akan diambil	III-29
Tabel III.33	Keadaan Orang Tua Memiliki Pengaruh Karir	III-30
Tabel III.34	Ingin Memiliki Karir yang Lebih Tinggi	III-31
Tabel III.35	Orang Tua Masih Mampu Membiayai	III-31
Tabel III.36	Memiliki Karir Berdasarkan Status Orang Tua	III-32
Tabel III.37	Memiliki Karir Karena Kepuasan Diri	III-33
Tabel III.38	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua	III-34
Tabel III.39	Memiliki Informasi Karir yang dipilih	III-35
Tabel III.40	Pengetahuan Dunia Kerja yang diinginkan	III-36
Tabel III.41	Pandangan Dunia Kerja yang diinginkan	III-37
Tabel III.42	Pandangan Karir sebagai Pustakawan	III-38
Tabel III.43	Pandangan Karir Melanjutkan Magister/S2	III-38
Tabel III.44	Pandangan Karir Sebagai Non Pustakawan	III-39
Tabel III.45	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada	

	Variabel Pengetahuan Tentang Dunia Kerja	III-40
Tabel III.46	Tertarik Melakukan yang Berkaitan Perpustakaan	III-41
Tabel III.47	Senang Melakukan yang Berhubungan Dokumen	III-42
Tabel III.48	Tertarik Melanjutkan ke Magister/S2	III-43
Tabel III.49	Memiliki Banyak Kenalan S2	III-44
Tabel III.50	Tertarik Melakukan Pemasaran Prodak	III-45
Tabel III.51	Ingin Melakukan Kegiatan Perpustakaan	III-46
Tabel III.52	Memiliki Keinginan Pekerjaan atau Gaji Tinggi	III-47
Tabel III.53	Ingin Melakukan Kegiatan Jual-Beli	III-47
Tabel III.54	Ingin Memiliki Usaha Sendiri.....	III-48
Tabel III.55	Memiliki Keinginan Bekerja Sendiri	III-49
Tabel III.56	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Minat	III-50
Tabel III.57	Ingin Kesejahteraan Sesuai UU	III-51
Tabel III.58	Kesejahteraan Harus Diperhatikan	III-52
Tabel III.59	Gaji Sesuai Tingkat Pekerjaan	III-53
Tabel III.60	Gaji Seimbang Sesuai Pekerjaan	III-54
Tabel III.61	Ingin Jenjang Karir Lebih Baik	III-54
Tabel III.62	Jenjang Karir Penting	III-55
Tabel III.63	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Pertimbangan Tentang Pilihan Karir	III-56
Tabel III.64	Tegas dalam Memilih Karir	III-57
Tabel III.65	Rajin Mengikuti Perkembangan Karir	III-58
Tabel III.66	Yakin Dalam Memilih Karir	III-59
Tabel III.67	Pertimbangan dalam Karir	III-59
Tabel III.68	Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir	III-60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi saat ini harus direspon dengan cermat oleh segala komponen utamanya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan informasi agar dapat menghasilkan individu-individu pengelola informasi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut maka bentuk pendidikan informasi ini harus relevan dengan dunia kerja yang ada. Banyaknya jenis karir yang dapat ditekuni oleh sarjana pengelola informasi menunjukkan bahwa setiap sarjana bebas untuk memilih karir apa yang nantinya akan dijalaninya.

Pendidikan sebagai salah satu hak yang dimiliki tiap individu, secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan kepribadian yang bermartabat di dalam kehidupan. Dengan kata lain, pendidikan berfungsi untuk memanusiakan manusia agar menjadi individu yang sesuai dengan norma yang berlaku. Universitas Airlangga (UA) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbaik di Indonesia juga sadar dengan perlunya pendidikan mengenai perubahan paradigma masyarakat yang telah berubah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan didirikannya program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan (IIP). Program studi tersebut di dirikan dengan harapan bahwa sarjana Universitas Airlangga juga dapat mengelola dan siap berhadapan dengan segala bentuk informasi yang ada, serta dapat bersaing dengan dunia kerja yang berbasis informasi seperti saat ini. *Output* dari jurusan IIP yang dihasilkan telah menduduki bidang-bidang pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Ini dikarenakan lulusan sarjana program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan memiliki karir yang telah sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Lulusan sarjana program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan secara garis besar memiliki bidang karir yang dapat dikelompokkan menjadi *information professional*, *library manager*, *document system designer*, dan *archive system designer*.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui akademik departemen program studi ilmu informasi dan perpustakaan diketahui bahwa mahasiswa aktif program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang masih mengikuti kegiatan perkuliahan pada tahun angkatan 2011 dengan jumlah 16 mahasiswa aktif, pada tahun angkatan 2012 dengan jumlah 39 mahasiswa aktif pada tahun angkatan 2013 dengan jumlah 109 mahasiswa aktif pada tahun angkatan 2014 dengan jumlah 113 mahasiswa aktif. Dari tahun 2011 hingga tahun 2014 jumlah mahasiswa aktif program studi ilmu informasi dan perpustakaan sebanyak 277 mahasiswa aktif.

Tabel I.1 Jenjang Karir yang Dipilih Oleh Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Memilih Bekerja Sebagai			Total
Bekerja (Pustakawan)	Magister/S2	Dan Lain-lain atau Non Pustakawan (Wirausaha, pegawai bank, dll)	
52 orang	5 orang	63 orang	120 orang

Sumber: Akademik Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui alasan seseorang memilih karir tersebut (Rahayu et al, 2003)¹. Kesadaran mengenai pilihan karir mulai disadari oleh mahasiswa akhir. Semester akhir merupakan waktu dimana mahasiswa mulai memikirkan tujuan karir tersebut. dengan banyaknya prefensi pilihan karir serta persiapan dalam

¹ Merdekawati, Sulistyawati. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Hal 9-10. Semarang. Dapat diakses pada <http://www.jurnal.widyamangala.ac.id/index.php/asetwm/article/viewFile/20/16>

menentukan pilihan karir maka salah satu harus dipertimbangkan adalah bidang keilmuan yang telah dikuasai.

Berdasarkan tabel I.1 jenjang karir yang dipilih oleh mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan sesuai dengan riset penelitian yang penelitian dapatkan menunjukkan bahwa mahasiswa ilmu informasi dan perpustakaan universitas airlangga menunjukkan dari 120 mahasiswa mayoritas pemilihan karir, yaitu paling banyak memilih pada bidang dan lain-lain atau non pustakwan (wirausaha, pegawai bank, dll) sebanyak 63 mahasiswa. Padahal hal tersebut tidak sesuai dengan background ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimanakah faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

Dalam studi terdahulu yang ditulis oleh Irfandi Aridian dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga untuk Berkarir di Kantor Akuntan Publik ” pada tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengaruh minat mahasiswa untuk berkarir di kantor akuntan publik. Yang membedakan penelitian kali ini adalah :

1. Lokasi penelitian pada penelittian sebelumnya berpusat pada mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga. Sedangkan penelitian kali ini berpusat pada mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan.
2. Pada penelitian sebelumnya, peneliti lebih berfokus kepada faktor minat dalam berkarir. Sedangkan penelitian kali ini berfokus kepada faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, mengenai faktor pemilihan karir. Hal ini ditujukan pada mahasiswa semester akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Airlangga dalam menemukan pemilihan karir yang sesuai dengan kebutuhan, dan sesuai dengan pemilihan karir yang diinginkan. Maka penelitian ini akan diteliti lebih lanjut

dengan judul “Faktor Penunjang dan Penghambat Pemilihan Karir Dikalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan”.

Merencanakan pilihan karir sebenarnya dapat membantu dalam menentukan apa yang seharusnya dapat dilakukan saat ini karena akan berkaitan dengan apa yang diinginkan pada tahap selanjutnya. Perencanaan juga sebenarnya membuat apa yang akan kita lakukan lebih terarah. Dengan perencanaan pula kita dapat melakukan urutan pekerjaan, prioritas dan membuat target serta mencapainya dengan lebih terorganisir (Maghsri, 2013). Dalam pemilihan karir, mahasiswa program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang kelak akan dijalannya. Dunia kerja memberikan beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana IIP misalnya seperti yang telah disebutkan diatas. Profesi tersebut termasuk *information professional*, *library manager*, *document system designer*, dan yang terakhir adalah *archive system designer*. Profesi sebagai *Information Professional* merupakan profesi yang memiliki tugas atau pekerjaan seperti mengumpulkan, mengatur, menjaga, mengambil, dan menyebarkan informasi secara cetak atau digital. Istilah ini paling sering digunakan secara bergantian dalam perkembangannya. Saat ini untuk membuat jangkauan secara lebih luas mereka menggunakan media teknologi modern, sehingga peran mereka akan lebih dapat ditingkatkan. Secara garis besar dapat dikatakan profesi ini menggunakan informasi dengan cermat dalam pekerjaannya untuk memajukan misi organisasinya (*Special Library Association*, 2017).

Selain posisi *Information Professional* seperti yang disebutkan diatas, kemudian ada posisi lain yakni posisi *Library Manager*. Untuk profesi *Library Manager* Library atau yang lebih dikenal sebagai pengelolaan perpustakaan adalah sebuah karir atau pekerjaan yang bergerak pada bidang manajemen kelembagaan yang berfokus pada isu-isu spesifik yang dihadapi perpustakaan dan profesional manajemen perpustakaan. Fungsi dasar manajemen perpustakaan secara luas meliputi, perencanaan dan negosiasi akuisisi bahan, permintaan pinjaman antar perpustakaan, tumpukan pemeliharaan, mengawasi

koleksi biaya, perencanaan acara, penggalangan dana, dan sumber daya manusia. Dalam kata lain adalah *library manager* membuat perubahan-perubahan (termasuk didalamnya adalah mengelola operasi yang sedang berlangsung) secara optimal untuk institusi dalam konteks tujuan yang lebih besar, dan kebutuhan pelanggannya (Gordon, 2005)².

Selanjutnya adalah posisi *Documentation System Designer*. Posisi tersebut merupakan sebuah pekerjaan atau karir yang dalam proses kerjanya di definisikan sebagai arsitektur, komponen, modul, *interface*, dan data untuk sistem sehingga dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan. Sistem desain ini, bisa dilihat sebagai penerapan teori sistem, dimana dapat dipergunakan sebagai pengembangan produk (Piscopo, 2017)³. Yang terakhir adalah posisi untuk *Archival System Designer*. Merupakan sebuah karir atau pekerjaan yang bergerak pada bidang profesional informasi yang menilai, mengumpulkan, mengatur, menjaga, mempertahankan kontrol atas, dan menyediakan akses ke catatan dan arsip yang bertekad untuk memiliki nilai dalam jangka panjang. Catatan dipelihara oleh arsip, terdiri dari berbagai bentuk, termasuk surat-surat, buku harian, *log*, berbagai tulisan lainnya, dokumen resmi, suara atau rekaman gambar, dan sebagainya. Bahkan sistem pengarsipan disebut sebagai cara murah untuk aman menyimpan data dalam jumlah besar (arsip elektronik) dan seringkali nilai data yang disimpan jauh lebih tinggi daripada biaya sumber daya untuk penyimpanan mereka (EC-Leasing, 2015)⁴.

Mahasiswa program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan harus siap menghadapi kenyataan bahwa pada era informasi dibutuhkan Sumber Daya Manusia *professional* yang mampu mengelola dan memanfaatkan informasi dengan baik dan benar. Sebab di era yang serba cepat ini informasi apapun dan bagaimanapun akan dapat diakses oleh siapapun yang membutuhkan entah informasi tersebut benar adanya atau tidak. Sama seperti pemilihan karir yang

² Rachel Singer Gordon, 2015. *The accidentally Library Manager*. [s.l]: [s.n] dapat diakses pada <http://books.infotoday.com/books/AccLibMan/sample.pdf>

³ Mark Piscopo, 2017. *Project management docs*. [s.l]: [s.n] dapat diakses pada <http://www.projectmanagementdocs.com>

⁴ EC-Leasing, 2015. *Archiving systems*. [s.l]: [s.n] dapat diakses pada <http://www.ec-leasing.ru/eng/products/archiving-systems/>

lainnya, hal tersebut juga berlaku pada pemilihan karir seperti yang telah disebutkan diatas. Para lulusan sarjana diharapkan mampu untuk mengelola dan menghasilkan sistem pengumpulan, pengolahan dan penemuan informasi, dokumentasi serta kearsipan. Tidak hanya itu saja, lulusan juga diharapkan dapat menganalisis berbagai problem masyarakat dan pasar sehingga mampu menghasilkan gagasan-gagasan konstruktif serta inovatif, kemudian juga dapat melakukan penelitian, mengolah dan mengemas informasi yang dapat dimanfaatkan pelaku dunia usaha untuk memahami dinamika pasar dan konsumen.

Pada dasarnya, pemilihan karir sebenarnya merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan, dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya, serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Pada umumnya, persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi atau personal, mengenai bagaimana lingkungan kerjanya, informasi-informasi yang diperoleh dari lulusan atau alumni terdahulu, keluarga atau kerabat dekat, dosen, dan tak terkecuali *text book* yang dibaca atau digunakan oleh mahasiswa tersebut (Wany tahun 2011 dalam Purwati dan Sari, 2015)⁵. Untuk membuat pilihan karir, seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi, membentuk persepsi atas suatu profesi berdasarkan preferensinya, dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut atau tidak (Dwi dan Setiawan, 2012).⁶

⁵ Purwanti, Sari. [s.a]. *“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto.* Purwokerto.

Dapat diakses pada <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/akuntable/article/viewFile/539/580>

⁶ Dwi, Christine dan Arif Setiawan. 2012. *“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor di KAP (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Parahyangan)”*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Hal. 1-13. Bandung.

Dapat diakses pada <http://repository.maranatha.edu/3571/>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka seharusnya sudah dapat disimpulkan dengan mudah bahwasanya pilihan karir mahasiswa sebenarnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada disekelilingnya entah faktor tersebut merupakan faktor *internal* diri sendiri individu terkait ataupun faktor *eksternal* yang muncul dari lingkungan sekitar tempat individu bernanung dan beraktivitas. Dari hal tersebut juga faktor tersebut dapat dikategorikan sebagai faktor pendukung maupun penghambat individu dalam menentukan pemilihan karir mereka. Hal-hal yang telah disampaikan tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi pemilihan karir dari mahasiswa semester akhir pada program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan di dalam perkembangan dunia kerja yang berbasis teknologi informasi seperti saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai fenomena permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah faktor penunjang terhadap pilihan karir di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan?
2. Bagaimanakah faktor penghambat terhadap pilihan karir di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan?

2.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Tujuan peneliti ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor penunjang yang mendasari pemilihan karir di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor penghambat yang mendasari pemilihan karir di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai bentuk untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu informasi dan perpustakaan. Disamping itu, manfaat lain yang dapat diambil adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yang berkaitan dengan gambaran faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan atau referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk bahan penelitian pada bidang yang sama. Diharapkan nantinya, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga dapat lebih mengembangkan keahlian lain yang dimiliki oleh seorang individu secara baik.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Karir

Istilah “karir” telah digunakan untuk menunjukkan orang-orang pada masing-masing peranan atau status mereka. Literatur ilmu pengetahuan mengenai perilaku (*behavioral science*) pada umumnya menggunakan istilah tersebut dengan tiga pengertian, yaitu :

1. Karir sebagai suatu urutan promosi atau pemindahan (transfer) lateral ke tahapan-tahapan lebih, sehingga menuntut tanggung jawab yang lebih baik dalam menentukan sebuah hirarki dalam menapaki karir yang dipilih.

2. Karir sebagai petunjuk dalam pilihan karir yang akan membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan sebagai jalur pemilihan karir.
3. Karir dapat juga disebut sebagai sejarah karena sebuah karir yang telah dipilih merupakan sebuah kehidupan di dalam dunia kerja. Dalam konteks ini, semua orang dengan sejarah kerja mereka disebut mempunyai karir.

Menurut Kaswan (2014), karir adalah pekerjaan dari hasil pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu.

Menurut Greenhaus dalam (Ivancevich, 2013) "*a career is the pattern of work-related experiences (e.g. job positions, job duties, decisions, subjective interpretation about work-related events) and activities over the span of the person's work life*". Karir adalah pola pengalaman yang terkait dengan pekerjaan (misalnya : posisi pekerjaan, kewajiban tugas-tugas, keputusan dan interpretasi subjektif mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan).

Sedangkan menurut Bernardin dan Russel (2013), berpendapat bahwa *career is an individually perceived an sequence of attitudes and behaviours associated with work-related activities an experiences over the span of person's life*. Karir merupakan persepsi pribadi sikap dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas-aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang.⁷

1.5.2 Prespektif Karir

1. Protean Career

Menurut Briscoe dalam Kaswan (2014), protean career adalah nama yang diberikan untuk mendeskripsikan karir yang di dorong oleh individu. Karakteristik yang paling utama dari protean career adalah manifestasi dan refleksi pelaku karir secara individual. Artinya, seseorang dengan protean

⁷ Sinambela, Lijian Poltak.2016. Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. Bumi Aksara, Jakarta.

career dianggap menempatkan kebahagiaan dan kesuksesan psikologis diatas ketertarikan dan norma yang memiliki sumber di luar individu.

Untuk itu terdapat dua dimensi utama *protean career*, yaitu : *orientasi karir yang di dorong oleh nilai*, berarti pelaku karir mendefinisikan nilai karirnya berdasarkan ketentuannya sendiri dan menilai keberhasilan karir berdasarkan ketentuan yang dibuatnya, dan *manajemen karir swa-rah*, terjadi ketika pelaku karir secara aktif mengelolah perkebangan karirnya sendiri menurut nilai-nilai pribadinya.⁸

2. Boundary Less Career (Karir Tanpa Batas)

Menurut Kaswan (2014), karir merupakan sebuah penjelasan mengenai pengalaman karir sebagai orang. *Boundary Less Career* atau karir tanpa batas dapat diungkapkan melalui berbagai cara. Pada umumnya dalam mendeskripsikan karir yang melibatkan pergerakan lintas batas fisik, seperti *career streotype silicon Valley*. Karir tanpa batas juga akan terjadi ketika orang dipaksa atau secara sukarela memutuskan unuk memilih karir yang dibangunnya. Karir dapat di deskripsikan sebagai tanpa batas jika orang menentukan pilihan karir yang dilandasi oleh standar internal, seperti alasan pribadi atau keluarga, dan bukan peluang karir eksternal.

Prespektif karir tanpa batas secara khusus relevan bagi berbagai industri dengan pasar yang tidak dapat di duga dan oportunistik. Disini diperkenalkan pada tingkat ketidakpastian terhadap pekerjaan yang tinggi karena berusaha untuk mewariskan ketidakpastian dari pasar eksternal dengan menggunakan bentuk yang temporal, dan berbasis proyek. Misalnya, dalam industri publikasi seperti penerbitan atau produksi (film, pentas seni). Pada umumnya pendanaan terbatas yang dilakukan hanya untuk mempertahankan fleksibilitas dengan menyediakan pekerjaan jangka pendek atau mencari tenaga kontrak untuk mengerjakan proyek-proyek tertentu.⁹

3. Authentic Career

⁸ Ibid

⁹ Ibid

Seseorang mencapai wawasan tertinggi tentang wawasan pribadi dan menggunakannya untuk mengikuti karir “jujur terhadap dirinya sendiri”. Anjuran agar mengenal diri sendiri adalah nasihat yang telah ada sejak ribuan tahun yang lalu, meskipun dalam tataran implementasinya mengenal diri sendiri adalah hal yang sangat sulit. Hal itu terjadi karena manusia adalah hal yang sangat unik dan kompleks dimana memiliki aspek karakter, dan kebiasaan yang menguji dirinya dengan berbagai karakternya dengan beradaptasi dengan lingkungan yang kompetitif sehingga menemukan dan mengembangkan berbagai inovasi baru. Hal tersebut menyebabkan manusia mengembangkan kesadaran diri menjadi pribadi yang autentik. Ketika kita menemukan diri kita sendiri maka kita akan menemukan gairah yang memotivasi untuk terus berkembang.¹⁰

Judy Vredenbrugh dalam Kaswan (2014), menjelaskan pentingnya menjadi autentik, mengenal diri sendiri dan memiliki kesadaran diri dengan mengemukakan bahwa memiliki kesadaran diri awal dalam hidup sangat penting. Selain itu, dijelaskan betapa pentingnya mengenal dan memahami serta melakukan perannya dengan mengetahui kekuatan dan minat yang dimiliki, lalu memposisikan diri dimana kita dapat bersinar. Terdapat lima alasan mengapa kesadaran itu sangat penting, yaitu :

- a. Menemukan peran yang tepat
Apakah seseorang berada dalam posisi pemula atau sudah ada ditahap berikutnya. Dengan demikian, seseorang dapat memposisikan dirinya dan melakukan perannya dengan baik dan tepat.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri
Ketika seseorang mengenal dirinya dengan baik maka dia akan lebih nyaman akan penampilannya.
- c. Menjadi konsisten
Dengan menyadari tindakan dan niatnya, orang bertindak secara konsisten dalam situasi yang berbeda dan memperoleh kepercayaan dari orang lain.
- d. Berhubungan dengan orang lain

¹⁰ Ibid

Kebanyakan orang memandang bahwa proses memperoleh kesadaran diri, merupakan hal yang krusial bagi suatu hubungan yang kuat. Apabila seseorang sadar diri, seseorang akan memiliki interaksi yang lebih autentik dengan orang lain. seorang yang nyaman dengan dirinya, cenderung terbuka dan transparan termasuk dengan berbagai kelemahannya.

e. Keterampilan komplementer

Orang yang mengenal kekuatan dan kelemahan memungkinkan untuk mengisi kesenjangan keterampilannya dengan rekan kerja yang lain.

4. Portofolio Career

Mathis dan Jackson dalam Kaswan (2014) mengemukakan bahwa *portofolio career* atau karir portofolio merupakan karir yang dibangun seputar kumpulan keterampilan dan dikelola sendiri. Dalam pengertian dimaksudkan bahwa, *portofolio career* berkaitan erat dengan keterampilan, minat, dan manajemen diri. Diuraikan secara lebih jelas :

a. Keterampilan

Faktor pertama dalam mendefinisikan karir yang ideal bagi seseorang adalah mengetahui keterampilan dan kemampuan terbaiknya. Dengan mengetahui apa yang mampu dilakukan merupakan bagian yang sangat penting dari pemilihan karir. Apabila seseorang tidak menggunakan keterampilan yang paling dia sukai dan dia mampu, tidak mungkin sepenuhnya puas akan pekerjaannya. Dalam survei penyedia kerja, dikemukakan bahwa lebih dari 90% orang yang di wawancarai tidak dapat menggambarkan secara umum keterampilan yang mereka miliki yang dapat mendukung kemampuannya untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan.

b. Minat

Selanjutnya, yang sangat perlu dipahami tentang karir ideal bagi seseorang adalah dapat mengidentifikasi dan memahami minatnya. Cara yang paling tepat dapat menghubungkan minat dengan karir yang dikembangkan adalah sebagai berikut : minat seseorang merupakan sumber informasi

yang penting untuk digunakan mengeksplorasi opsi karir, seseorang cenderung berminat pada hal-hal yang dia mampu, senangi, atau yang penting baginya, minat seseorang secara akurat dapat memandu dirinya mengeksplorasi karir yang paling memenuhi kebutuhannya.

c. Manajemen diri

Pengelolaan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri sendiri, serta pengakuan terhadap nilai dan kepercayaan dalam situasi pekerjaan sebagai sumber motivasi alami. John C. Maxwell, dalam Kaswan (2014), berpendapat bahwa kunci memimpin diri sendiri dengan baik ialah belajar manajemen diri atau mengelola diri sendiri. Hal senada juga dikemukakan oleh pakar manajemen lainnya seperti Peter F. Drucker bahwa kesuksesan seseorang dalam ekonomi pengetahuan menghampiri mereka yang mengetahui dirinya sendiri, diantaranya kekuatan, nilai, dan bagaimana mereka melakukan pekerjaan yang terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan berhasil dengan baik ketika dia dapat mengelola dirinya dengan baik, mengoptimalkan kekuatannya, dan mau bekerja keras untuk mencapai apa yang ditetapkan.¹¹

1.5.3 Pilihan Karir

Pilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang dibuat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Dalam pilihan karir lebih menentukan apa yang akan dilakukan untuk mencari nafkah. Henderson (Gladding, 2012: 402) menyebutkan bahwa *“Individu yang sangat bahagia dengan pekerjaannya akan setia dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, memperlihatkan kompetensi dan kekuatan pribadi yang luas, dan berfungsi dalam lingkungan kerja yang*

¹¹ Ibid

dicirikan dengan kebebasan, tantangan, arti, dan atmosfer sosial yang positif”.

Menurut Crites (1969) arah pilihan karir adalah pemilihan karir yang tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan namun berdasarkan minat, kapasitas, dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang setelah mengeksploitasi dunia dengan cara mengelaborasi serta mengklarifikasi minat, bakat, kemampuan serta nilai-nilai pribadi yang dianut setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan karir dalam jangka waktu yang cukup panjang. Aspek-aspek kejelasan arah pilihan karir adalah mengeksplorasi kondisi pribadi, mengeksplorasi bidang minat karir, kecenderungan untuk mencapai keadaan yang menyempit dalam pilihan bidang minat karir, menentukan arah pilihan bidang minat karir, kesediaan untuk mempertahankan arah pilihan bidang minat karir yang sudah dibuat, keyakinan bahwa pilihan bidang minat karirnya akan tercapai, serta kepastian dan spesifikasi minat karir.

Secara umum pilihan karir merupakan suatu proses dari individu untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009). Dalam Holland dalam Akbar (2011), mengungkapkan bahwa pilihan karir adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor diri seorang individu dengan pengaruh budaya sekitar tempat tinggal, teman bergaul, orang tua atau orang dewasa lain yang dianggap memiliki peranan yang penting.

Menurut Marliyah, dkk (2004), pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri terhadap sesuatu tahap baru di dalam kehidupannya, melihat posisi seorang individu di dalam kehidupan dalam menentukan keputusan karirnya.

Menurut Holland (1979), individu tertarik pada suatu karir tertentu karena sesuai dengan keadaan diri, kemampuan serta minat yang dimiliki oleh seorang individu. Pada dasarnya pilihan karir merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian nantinya di dalam dunia kerja yang diikuti dengan indentifikasi terhadap stereo tipe tertentu. Perbandingan antara diri dengan

persepsi tentang suatu pelayanan, penerimaan dan penolakan merupakan suatu faktor penentu utama dalam pilihan atau memilih karir. Sesuai dengan pandangan seseorang terhadap dirinya.

Suatu pilihan karir merupakan bagian yang sangat penting dalam ruang lingkup kehidupan individu dalam menentukan pilihan di masa mendatang. Ruang lingkup dalam pilihan karir seorang individu mencakup hal-hal sebagai berikut :

a. Bekerja (Pustakawan)

Bagi seorang individu karir merupakan suatu bidang yang sangat penting karena mengisi sebagian besar waktunya dan menuntut sebagian besar pikiran serta apa yang dirasakan. Di era globalisasi saat ini semakin banyak persaingan untuk menjadi yang terbaik dalam mengejar karir. Karir merupakan tujuan hidup dimana dalam mencapai titik tersebut, sehingga diperlukan waktu dan usaha agar sesuai dengan harapan kita sebagai pemilih karir.

Salah satunya adalah dengan memilih bekerja sebagai tujuan pencapaian dalam pemilihan karirnya. Dengan bekerja diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu diri.

b. Melanjutkan Jenjang Pendidikan (Magister/S2)

Salah satu hal penting untuk menunjang karir seseorang adalah pendidikan. Pendidikan yang telah terstandart oleh Negara Indonesia mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga ke jenjang Perguruan Tinggi. Pendidikan adalah sarana untuk menciptakan generasi pemuda bangsa ini menjadi sumber daya yang berkualitas sehingga nantinya akan bersaing di dalam dunia pekerjaan dan akan bekerja guna memenuhi kebutuhannya. Di setiap jenjang pendidikan tersebut terdapat orientasi khusus untuk masing-masing jenjang pendidikan karir yang telah ditentukan sesuai dengan taraf perkembangan karir anak pada umur tertentu, kebutuhan pada anak, serta daya tangkap pada anak tersebut.

c. Lain-Lain (Non-Pustakawan).

Untuk dapat menentukan karir secara tepat seseorang memerlukan proses atau waktu yang cukup panjang. Karir seseorang bukan hanya sekedar sebagai pekerjaan apa yang telah dipilihnya, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar cocok dan dengan minat, kemampuan yang dimilikinya. Sehingga setiap individu yang memegang pekerjaan akan merasa senang dan kemudian akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat meningkatkan prestasi dalam bekerja, mengembangkan potensi diri lebih dalam lagi, lingkungan kerja yang lebih baik lagi sesuai dengan yang diperlukan dalam menunjang karir yang telah dipilihnya.

1.5.4 Teori Faktor-Faktor Pemilihan Karir

Menurut Peter M. Blau (dalam Sukardi, 1987: 86) arah pilihan karir seseorang merupakan suatu proses yang berlangsung lama dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor penunjang maupun faktor penghambat bagi seseorang dalam membuat keputusan karir. Faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam pembuatan keputusan karir di antaranya sebagai berikut :

1. Faktor Penunjang dalam Pemilihan Karir

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Peter M. Blau mengenai pemilihan karir terbagi menjadi beberapa faktor, yaitu faktor penunjang maupun faktor penghambat dalam pemilihan karir. Faktor-faktor yang dapat menunjang pemilihan karir dan untuk mencapai kepada keberhasilan dalam berkarir, terdapat faktor-faktor yang dapat menjunjangnya. Keberhasilan dalam berkarir merupakan impian siapapun yang terjun dalam dunia karir, dan keberhasilan dalam berkarir itu tidak bisa dipungkiri bahwa demikian akan terjadi jikalau anda mengupayakannya, dengan kata lain keberhasilan dalam berkarir tidak jatuh dari langit begitu saja. Berikut faktor-faktor penunjang dalam pemilihan karir :

- Potensi-potensi yang dimiliki
Potensi-potensi perlu sedini mungkin untuk diketahui dalam rangka memberikan bimbingan atau arahan yang sesuai dengan bakat-bakatnya

dan lebih lanjut dapat memprediksi lebih lanjut ke dalam bidang kerja, jabatan dan karir pada seseorang pasca lulus nantinya.

- **Minat**

Minat meliputi suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat memiliki pengaruh besar terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

2. Faktor Penghambat dalam Pemilihan Karir

Kebanyakan saran mengenai karir berfokus pada bagaimana cara untuk sukses. Namun penting pula membedah hal-hal yang menyebabkan kegagalan dalam karir. Mempelajari faktor-faktor kegagalan dapat menghindarkan seseorang dari hal-hal yang menghambat perkembangan karir. Berikut beberapa faktor penghambat pemilihan karir yaitu :

- **Pengalaman Sosial**

Dilihat dari adanya rasa keinginan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai sesuatu yang diperoleh melalui keterlibatan atau yang berkaitan dengan hal-hal yang menuntut untuk terlibat secara langsung di dalam masyarakat luas.

- **Interaksi dengan Orang Lain**

Ber-interaksi dengan orang lain atau juga pengalaman belajar, merupakan salah satu ciri genetik yang ada dalam diri individu, memiliki kemampuan khusus baik di dalam maupun diluar lingkungan. Termasuk dalam standar kinerja, nilai kinerja, kebiasaan kerja, proses dalam ber-persepsi dan kognitif mental dalam merespons emosional. Sehingga menyebabkan seorang individu dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik.

- **Aspirasi Orang Tua**

Semakin besar dukungan orang tua, maka semakin besar pula perannya untuk menumbuhkan keyakinan anak dalam menetapkan keputusan karir yang dipilihnya. Oleh karena itu orang tua harus bisa mengambil peran yang tepat dengan mengamati kearah mana, kecenderungan potensi diri yang dimiliki. Diharapkan orang tua bisa mengambil peran yang sifatnya memberikan informasi yang luas yang bisa dipahami anak dengan contoh-contoh yang konkret.

- **Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua**
Bahwa ruang lingkup keadaan sosial ekonomi dan orang tua meliputi tingkat pendidikan dan pekerjaan (pendapatan) karena dunia pendidikan dan pekerjaan seseorang pada zaman sekarang sangat mempengaruhi kekayaan dan perekonomian individu. Keberhasilan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap individu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar seorang.
- **Pengetahuan tentang Dunia Kerja**
Pengetahuan yang selama ini dimiliki oleh seseorang, termasuk pengetahuan tentang dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.
- **Pertimbangan Pilihan Karir**
Memutuskan pilihan berdasarkan alternatif yang ada berarti seorang individu mampu memahami diri, memahami keadaan lingkungan, dan mampu menemukan hambatan dalam mengambil keputusan atas pilihan karirnya yang kemudian hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pilihan karir.
- **Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir.**
Adanya sikap yang berpengaruh dalam pembuatan keputusan karir. Salah satunya berupa adanya, kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan, peristiwa alam dan sumber alam yang

dihasilkan, kemajuan dan perubahan penggunaan teknologi, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, serta pengalaman belajar.

Dalam proses pilihan pekerjaan, Holland (Sukardi, 1987: 81), berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor diri dan faktor lingkungan. Faktor diri meliputi pengetahuan tentang diri (*self-knowledge*), evaluasi diri (*self-evaluation*), dan pengetahuan karir (arah atau luasnya pekerjaan). Sedangkan faktor lingkungan meliputi potensi lingkungan, tekanan sosial yang bersumber dari keluarga dan teman, penilaian atasan dan potensi dari atasan, serta batasan-batasan yang berasal dari sumber sosial ekonomi dan lingkungan fisik.

John Holland mengemukakan bahwa pengetahuan diri mempunyai peranan meningkatkan (*increase*) atau mengurangi (*decrease*) ketepatan pilihan seseorang. Pengetahuan diri diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membedakan berbagai kemungkinan lingkungan yang dipandang dari sudut kemampuan yang dimiliki oleh individu itu sendiri. Penilaian diri (*self-evaluation*) berbeda dengan pengenalan diri. Penilaian diri lebih menitikberatkan pada penghargaan terhadap dirinya, sedangkan pengetahuan diri berisikan sejumlah informasi yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri. Penilaian diri yang terlalu tinggi mengakibatkan pilihan yang melebihi kecakapannya atau aspirasi yang tidak realistis, dan penilaian yang kurang menyebabkan pilihan di bawah kecakapan atau aspirasi yang tidak realistis. Teori Holland dinilai sebagai teori yang komprehensif karena meninjau pilihan pelayanan sebagai bagian dari keseluruhan pola hidup seseorang dan sebagai teori yang mendapat banyak dukungan dari hasil penelitian sejauh menyangkut model-model lingkungan. Mengenai tahap atau tingkat yang dapat dicapai oleh seseorang dalam bidang pelayanan tertentu, Holland menunjuk pada taraf inteligensi yang memungkinkan tingkat pendidikan sekolah tertentu, namun dipertanyakan apakah masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam hal ini, seperti taraf aspirasi seseorang (Winkel & Hastuti, 2005: 639).

1.5.5 Definisi Konseptual

Definisi konseptual disini di definisikan bahwa, pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahapan baru dalam kehidupannya, melihat posisi dalam kehidupan pembuatan keputusan karir. Memilih karir sesuai dengan yang diinginkan merupakan suatu kebutuhan yang relatif dipentingkan di dalam menentukan pilihan pekerjaan. Adapun pilihan karir memiliki berbagai faktor baik faktor penunjang maupun faktor penghambat pemilihan karir diantaranya sebagai berikut :

1. Pengalaman Sosial

Dilihat dari adanya rasa keinginan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai sesuatu yang diperoleh melalui keterlibatan atau yang berkaitan dengan hal-hal yang menuntut untuk terlibat secara langsung di dalam masyarakat luas.

2. Interaksi dengan Orang Lain

Ber-interaksi dengan orang lain atau juga pengalaman belajar, merupakan salah satu ciri genetik yang ada dalam diri individu, memiliki kemampuan khusus baik di dalam maupun diluar lingkungan. Termasuk dalam standar kinerja, nilai kinerja, kebiasaan kerja, proses dalam ber-persepsi dan kognitif mental dalam merespons emosional. Sehingga menyebabkan seorang individu dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik.

3. Potensi-potensi yang dimiliki

Potensi-potensi yang dimiliki adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat – bakat yang dimiliki seseorang untuk diketahui dalam rangka memberikan bimbingan atau arahan yang sesuai dengan bakat-bakatnya dan lebih lanjut dapat memprediksi lebih lanjut ke dalam bidang kerja, jabatan dan karir pada seseorang pasca lulus nantinya.

4. Aspirasi Orang Tua

Aspirasi orang tua merupakan peran penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir bagi seorang anak. Meskipun keefektifitasannya masih menjadi tanda tanya jika dibandingkan dengan keinginan kuat yang dimiliki seorang anak atas pilihan karirnya, namun demikian dukungan orang tua tetap merupakan faktor penting yang dibutuhkan anak dalam mengambil keputusan atas pilihan karirnya. Semakin besar dukungan orang tua, maka semakin besar pula perannya untuk menumbuhkan keyakinan anak dalam menetapkan keputusan karir yang dipilihnya. Oleh karena itu orang tua harus bisa mengambil peran yang tepat dengan mengamati kearah mana, kecenderungan potensi diri yang dimiliki. Contohnya jika anak sudah mempunyai informasi karir yang dianggap cukup maka orang tua diharapkan memberikan peran yang sifatnya memberikan arahan atau pandangan serta menguatkan keputusan atas pilihan karirnya. Demikian sebaliknya jika anak belum memiliki informasi yang cukup tentang dunia kerja, diharapkan orang tua bisa mengambil peran yang sifatnya memberikan informasi yang luas yang bisa dipahami anak dengan contoh-contoh yang konkret.

5. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

Bahwa ruang lingkup keadaan sosial ekonomi dan orang tua meliputi tingkat pendidikan dan pekerjaan (pendapatan) karena dunia pendidikan dan pekerjaan seseorang pada zaman sekarang sangat mempengaruhi kekayaan dan perekonomian individu. Keberhasilan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap individu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar seorang.

6. Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Pengetahuan yang selama ini dimiliki oleh seseorang, termasuk pengetahuan tentang dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

7. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat memiliki pengaruh besar terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

8. Pertimbangan Pilihan Karir

Memutuskan pilihan berdasarkan alternatif yang ada berarti seorang individu mampu memahami diri, memahami keadaan lingkungan, dan mampu menemukan hambatan dalam mengambil keputusan atas pilihan karirnya yang kemudian hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pilihan karir.

9. Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir.

Adanya sikap yang berpengaruh dalam pembuatan keputusan karir. Salah satunya berupa adanya, kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan, peristiwa alam dan sumber alam yang dihasilkan, kemajuan dan perubahan penggunaan teknologi, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, serta pengalaman belajar.

1.5.6 Definisi Operasional

Pada mahasiswa semester akhir, pilihan karir merupakan suatu proses yang berlangsung secara lama. Dimana pilihan karir memiliki beberapa komponen dasar yang telah dijabarkan pada definisi konseptual tersebut, sangat dipengaruhi secara spesifik. Secara umum beberapa komponen dasar digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir, yaitu sebagai berikut :

1. Pengalaman Sosial
 - Mengikuti kegiatan *exchange* (Pertukaran pelajar).
 - Mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (Pelatihan).
2. Interaksi dengan Orang Lain

- Berkomunikasi dengan individu lain (Teman, Dosen, dll).
 - Berkomunikasi dengan kelompok baru.
 - Berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal.
3. Potensi-potensi yang Dimiliki
 - Memiliki keahlian dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia kerja.
 4. Aspirasi Orang Tua
 - Pengalaman yang diperoleh anak berdasarkan lingkungan.
 5. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua
 - Kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua.
 6. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja
 - Penguasaan informasi terhadap dunia kerja.
 - Pandangan terhadap dunia kerja.
 7. Minat
 - Fokus terhadap hal yang disukai.
 - Keinginan pada pilihan karir.
 8. Pertimbangan Pilihan Karir
 - Kesejahteraan.
 - Gaji.
 - Jenjang karir.
 9. Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir
 - Kemampuan menganalisa karir.

1.6 Metode dan Prosedur Penelitian

1.6.1 Pendekatan dan Fokus Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif dengan tipe deskriptif dan menggunakan metode survey. Penelitian kuantitatif deskriptif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang telah terjadi (Bungin, 2005). Peneliti

bermaksud untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode survey yakni penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Effendi, 2012).

1.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Ada beberapa pertimbangan yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian ini di Universitas Airlangga Surabaya, khususnya pada Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Diantaranya :

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan, sehingga populasi yang dibutuhkan harus memenuhi persyaratan yaitu mahasiswa semester akhir (semester 6, 8, 10, dan 12). Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan sebagai populasi dikarenakan mahasiswa semester akhir akan memasuki babak baru bagi hidupnya, yaitu dengan adanya beberapa pilihan karir serta faktor-faktor pemilihan karir baik penunjang maupun penghambat.

1.6.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang dipergunakan untuk memperoleh data mengenai faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu infomasi dan perpustakaan adalah :

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 115) : *“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”*

Berdasarkan definisi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Karena mahasiswa semester akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan memiliki gambaran tersendiri terhadap faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi dalam pemilihan karir.

Hasil pengumpulan data mahasiswa semester akhir (semester 6, 8, 10, dan 12) program studi ilmu informasi dan perpustakaan diketahui jumlah populasi dari keseluruhan penelitian sebanyak 277, dengan rincian sebagai berikut semester 6 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 113, semester 8 dengan jumlah mahasiswa 109, semester 10 dengan jumlah mahasiswa 39, dan untuk semester 12 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 16. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dari jumlah populasi 277 di peroleh ukuran sampel sebesar 163,421 atau 164 sampel penelitian.

Untuk dapat mewakili populasi penelitian, sampel yang digunakan akan menggunakan rumus perhitungan Yamane :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

d : nilai yang ditetapkan

Maka jumlah sampel minimal yang diperoleh sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{277}{277(0.5)^2 + 1}$$

$$n = \frac{277}{277(0,0025)^2 + 1}$$

$$n = \frac{277}{1,6925}$$

$$n = 163,421$$

2. Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 117) pengertian random sampling adalah Adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah anggota populasi yang sebagian besar yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang sedang menempuh semester akhir. Sehingga apabila menggunakan *random sampling* maka sampel yang diambil seringkali tersebar secara merata dalam keseluruhan populasi sehingga lebih banyak memberikan informasi.
2. Terdapat kerangka sampel yang jelas yaitu berupa data mahasiswa semester akhir Program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Data ini dapat diperoleh melalui Bagian Akademik di Departemen Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan dan Akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penting dalam penelitian. Hal ini terkait dengan kegunaan dari data yang terkumpul, yaitu untuk mencari jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti. Dalam pengumpulan data ini diperlukan metode atau alat pengumpulan data yang tepat. Ketepatan penggunaan alat pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa cara untuk pengumpulan data hingga kebutuhan-kebutuhan akan

informasi dalam penelitian ini terpenuhi dan menghasilkan suatu kesimpulan.

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung dan bersamaan kepada objek terpilih. Objek penelitian ini mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Dengan penelitian mengenai *faktor penunjang dan penghambat dalam pemilihan karir*. Adapun data yang dihimpun ini adalah data yang menjelaskan tentang pengaruh *faktor pemilihan karir*. Selain itu peneliti juga mendapatkan data dari pengamatan, observasi dan wawancara

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui banyak sumber yakni dari buku-buku, hasil penelitian, artikel (*online*). Data yang dicari ini bisa berupa teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini atau bahkan penjelasan-penjelasan yang mendukung dalam penelitian ini. Selain dari beberapa sumber di atas peneliti juga memperoleh data penelitian dari hasil observasi atau langsung kepada sumber terpilih yang dianggap memiliki pengetahuan dan kompeten yang sesuai dengan informasi yang diperlukan. Semua informasi atau data yang dihimpun ini bertujuan untuk diperolehnya hasil penelitian yang se-objektif mungkin.

1.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis dan menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasikan. Dalam bagian analisa data ini akan dirinci seperti dibawah ini :

1.7.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu pengolahan data dan analisis data. Adapun teknik pengolahan data, sebagai berikut :

1. Editing

Merupakan suatu proses meneliti kembali data yang telah terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner untuk dapat mengetahui kelengkapan responden pada saat melakukan pengisian jawaban dari kuesioner yang telah disebar. Proses ini sangatlah penting agar informasi yang telah diperoleh dapat dengan mudah dibaca.

2. Coding

Merupakan pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Menyederhanakan data yang telah diperoleh dengan memberikan simbol atau angka pada setiap jawaban dari para responden. Tujuan coding dalam penelitian ini adalah memudahkan pengelompokan data berdasarkan kriteria tertentu. Coding yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

I. Karakteristik Responden

1. Kode Tahun Angkatan

Angkatan	Kode
2011	1
2012	2
2013	3
2014	4

2. Kode Semester

Semester	Kode
6	1
8	2
10	3
12	4

3. Kode Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kode
Laki – laki	1
Perempuan	2

4. Kode Usia

Usia	Kode
18 – 22 Tahun	1
23 – 27 Tahun	2

II. Faktor – Faktor Pemilihan Karir

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yang dimodifikasi untuk menentukan jawaban yang diangkat dengan skor 1 sampai dengan 4, yaitu dengan klasifikasi jawaban sebagai berikut :

Klasifikasi Skoring	Kode
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

3. Tabulating

Merupakan suatu proses untuk mengetahui jumlah dari skor jawaban responden sesuai dengan variabel yang diteliti untuk kebutuhan analisis selanjutnya. Dari data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan proses analisis data dan interpretasi data.

Tahap tabulasi dalam penelitian ini akan digunakan sebagai pengelompokan data ke dalam tabel frekuensi untuk setiap karakteristik dari responden dan setiap pertanyaan atau indikator. Tabulasi menghasilkan data yang tampak ringkas dan mudah untuk dibaca serta mudah untuk dipahami. Bentuk tabel yang digunakan dalam pengolahan data penelitian

ini adalah bentuk tabel data, yaitu penyajian data dalam bentuk kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori tertentu dalam suatu daftar.

Setelah tahap pengolahan dan penelitian selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah analisis data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyusun tabel frekuensi.

Tabel frekuensi dalam penelitian ini menunjukkan banyaknya kejadian atau frekuensi dari suatu kejadian, yaitu karakteristik responden dan adanya pernyataan mengenai indikator faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan . Selanjutnya data pada tabel frekuensi tersebut dianalisis secara deskriptif.

Untuk menentukan nilai rata-rata (mean) dalam suatu daftar dari setiap pernyataan atau indikator, maka terlebih dahulu menentukan interval kelasnya dengan rumusan sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan :
 i = interval kelas
 R = range (wilayah)
 = skala tertinggi-skala terendah
 k = jumlah kelas

Kelas interval digunakan sebagai batas nilai dari masing-masing kelas maka interval dalam penelitian ini mendapatkan nilai :

$$i = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Dari hasil yang telah dihitung seperti diatas dapat dikatakan bahwa batas masing-masing kelas adalah 0,75. Berikut penafsiran kategori yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1.1 Penafsiran Kategori Mean Berdasarkan Interval

Skala	Penilaian Pemanfaatan
1.00 – 1.75	Sangat rendah
1.76 – 2.51	Rendah
2.52 – 3.27	Tinggi
3.28 – 4.03	Sangat tinggi

1.7.2 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk membuat data yang diperoleh di lapangan menjadi mudah untuk dipahami. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan dan menjelaskan data yang ditemu di lapangan dengan beracuan pada teori atau kerangka konseptual yang telah ditentukan.

Lebih jauh penelitian akan menganalisis dan membahas lebih lanjut mengenai faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir yang telah disebutkan dalam pendahuluan. Faktor penunjang dalam pemilihan karir meliputi potensi-potensi yang dimiliki, dan minat. Sedangkan untuk faktor penghambat pemilihan karir adalah pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi, pengetahuan dunia kerja, pertimbangan pilihan karir, dan sikap dalam pembuatan keputusan.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

2.1.1 Sejarah Program Studi

Ilmu Informasi dan Perpustakaan adalah salah satu program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Airlangga yang tumbuh dan memiliki akar sejarah yang panjang. Cikal bakal Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan diawali dengan kehadiran Program Diploma Dua (D2) yang didirikan sejak 1981 dengan tujuan untuk mempersiapkan lulusan yang mempunyai keterampilan teknis dalam mengelola perpustakaan. Pada tahun 1989, program tersebut berkembang menjadi Program Studi D3 Teknisi Perpustakaan dengan tujuan dan orientasi pendidikan yang kurang-lebih sama dengan Program D2. Namun dengan tambahan kurikulum dan materi perkuliahan yang lebih beragam dan mendalam.

Dalam rangka merespon peningkatan kebutuhan masyarakat pada informasi dan pengelolaannya sebagai modal sosial bagi perubahan, maka pada tahun 2003 Program Studi D3 Teknisi Perpustakaan dikembangkan menjadi Program Studi S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan dengan tujuan untuk mencetak lulusan yang baik dengan memiliki kompetensi yang siap menghadapi perubahan masyarakat akan informasi. Selain itu, berbeda dengan Program Studi D3 Teknisi Perpustakaan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga teknis profesional dalam pengelolaan informasi dan perpustakaan, Program Studi S1 Ilmu Informasi dan

Perpustakaan lebih bertujuan untuk mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang selain memiliki kemampuan untuk menciptakan sistem pengumpulan, pengolahan dan penemuan informasi dengan perangkat teknologi informasi yang didukung dengan pengetahuan manajerial dalam mengembangkan layanan informasi yang optimal, juga mempunyai pengetahuan konseptual dan pemahaman teoritis tentang dinamika kelompok ataupun masyarakat yang mempunyai kebutuhan akan informasi yang terus berkembang. Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan didirikan dengan tujuan untuk merespon kebutuhan dan dinamika perkembangan pembangunan dan kepentingan dunia usaha yang maju dan menyadari akan arti penting dari sebuah informasi.

2.1.2 Profil Program Studi

Pendidikan Ilmu Informasi dan Perpustakaan ini disusun untuk dijadikan acuan sekaligus arah dalam mewujudkan kompetensi lulusan yang berkualitas serta profesional, sesuai dengan kemajuan dan tuntutan masyarakat di era *post-industrial*.

Sejak didirikan pada tahun 2003 berdasarkan SK Dikti 1185/B/T/2003 adendum SK Rektor Unair No. 4311/JO3/OT/2008, Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan selalu melakukan peninjauan kurikulum, untuk menjawab tantangan akan perkembangan masyarakat. Perubahan kurikulum secara mendasar telah dilakukan pada tahun 2009. Lima (5) tahun telah berjalan, tentunya kurikulum program studi perlu penyesuaian lagi dengan semua tuntutan dan perkembangan jaman.

Program Studi telah secara rutin, terus mengikuti perkembangan keilmuan di bidang ilmu informasi, kearsipan dan Perpustakaan, juga semua aspek terkait dengan perkembangan ICT dan masyarakat di era *post-industrial*. Untuk mewujudkan kurikulum yang mampu menghasilkan lulusan yang siap mengisi kebutuhan pasar kerja, setiap tahun juga dilakukan survei terhadap *stake holde*, untuk mengetahui semua kekuatan dan kelemahan baik *hard skill* maupun *soft skill* dari lulusan. Penyusun kurikulum tahun 2014 ini juga berdasarkan PP Np.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (penerapan KKNI).

Berdasarkan semua kajian diatas, kurikulum tahun 2014, telah mengembangkan beberapa mata ajar baru, terutama mengenai kearsipan, dengan merubah beberapa bobot kode mata ajar, lebih tinggi ataupun lebih rendah, yang disesuaikan dengan semua perkembangan juga kebutuhan yang ada saat ini. Selain itu, dilakukan juga penghapusan beberapa mata ajar, yang dirasa kurang relevan lagi pada saat ini. Kurikulum Program Studi S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan tahun 2014, yang terdapat dalam Pedoman Pendidikan ini diharapkan mampu beradaptasi dan menjawab semua tantangan perkembangan masyarakat saat ini.¹

¹ [s.n]. 2016. Dokumen Kurikulum Program Studi Sarjana Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2015, hal.1. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2016.

2.1.3 Visi dan Misi Program Studi

❖ Visi Program Studi

Menjadi program studi yang inovatif, responsif dan bermoral dalam upaya pengembangan Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang mampu menjawab tantangan dinamika revolusi informasi dan perkembangan masyarakat secara global.

❖ Misi Program Studi

Misi Program Studi S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan adalah :

1. Mengembangkan proses pengembangan yang mendukung kompetensi lulusan yang mampu mengolah dan mengelolah informasi, dokumentasi dan kearsipan secara profesional.
2. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan produktif untuk menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan rancangan inovatif sistem perpustakaan, dokumentasi dan kearsipan.
3. Mengembangkan kajian-kajian yang kritis dan analitik untuk menunjang pengembangan ilmu informasi dan perpustakaan.
4. Menumbuhkan kemandirian lulusan yang mempunyai kemampuan berbasis keilmuan dan teknologi yang bermoral dalam merespon dan mengantisipasi perkembangan informasi dalam masyarakat yang semakin dinamis.²

² [s.n]. 2016. Dokumentasi Kurikulum Program Studi Sarjana Ilmu Informasi dan Perpustakaan 2015, hal. 2. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2016.

2. 1.4 Sistem Pendidikan Program Studi

Jenjang pendidikan Strata-1 (S-1) Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan FISIP Universitas Airlangga melaksanakan sistem pendidikan berdasarkan pada sistem kredit semester, yang dapat diselesaikan oleh mahasiswa yang berkemampuan akademik serta bersedia meluangkan waktu belajar kira-kira 50-55 jam per minggu yang ditempuh dalam jangka waktu 8 semester atau 4 tahun. Beban seluruh program berjumlah sekurang-kurangnya 144 sks, dan sebanyak-banyaknya 160 sks. Dengan syarat para mahasiswa harus dapat menyelesaikannya paling lama dalam jangka waktu 8 tahun dengan indeks prestasi sekurang-kurangnya 2.00, pada akhir pendidikan, para lulusan program ini akan dinyatakan berhak menyanggah gelar. Sarjana Ilmu Informasi dan Perpustakaan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, mengungkapkan bahwa mata ajaran pada Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan secara umum dibagi menjadi dua : kelompok inti dan kelompok institusional-dan lebih lanjut dikelompokkan ke dalam (1). Mata ajaran Pengembangan Kepribadian (MPK); (2). Mata ajaran Keilmuan dan Keterampilan (MKK); (3). Mata ajaran Keahlian Berkarya (MKB); (4). Mata ajaran Perilaku Berkarya (MPB); dan (5). Mata ajaran Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Mata ajaran yang tersusun dalam Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan secara garis besar dikelompokkan dalam mata ajaran wajib, pilihan terbatas dan mata ajaran pilihan bebas. Mata ajaran wajib merupakan mata ajaran

yang harus diikuti mahasiswa untuk membekali dan mengembangkan fondasi dasar yang bersifat konseptual dan teoritik tentang dinamika perkembangan ilmu informasi dan perpustakaan, teknologi informasi dan masyarakat informasi. Mata ajaran pilihan terbatas menawarkan alternatif pilihan materi perkuliahan yang bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan lanjutan sesuai *area of interest* yang diminati oleh mahasiswa.

2. 1.5 Tujuan Pendidikan Program Studi

Tujuan pendidikan secara umum adalah menyiapkan dan menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dalam menerapkan, meembangkan atau memperkaya khasanah Ilmu Informasi dan Perpustakaan serta menyebarluaskan dan mengupayakan pemanfaatannya untuk kepentingan pembangunan dan dunia usaha, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan tujuan secara khusus adalah :

- a. Menyelenggarakan proses pengajaran yang produktif dan inovatif sesuai kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta kepentingan dunia usaha.
- b. Mengembangkan proses belajar dengan iklim akademik yang dinamis yang mendukung tumbuhnya pemikiran-pemikiran yang kritis dan analitik.
- c. Mengembangkan gagasan dan minat untuk menekuni bidang-bidang kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan untuk memperkaya sumbangan keilmuan yang senantiasa inovatif dan sesuai dinamika perkembangan masyarakat.

- d. Mengembangkan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan rancangan sistem bidang informasi dan perpustakaan.
- e. Mengembangkan kajian-kajian serta penelitiann ilmiah yang inovatif untuk menunjang pengembangan Ilmu Informasi dan Perpustakaan serta pengabdian pada masyarakat.
- f. Mengembangkan proses pembelajaran yang mendukung kompetensi lulusan yang mampu mengelola informasi secara profesional.

2.1.6 Sasaran atau Hasil

Sesuai dengan batas waktu kuliah yang ditentukan dalam beban SKS yang harus diselesaikan, sasaran atau hasil yang ingin dicapai dari pendidikan Ilmu Informasi dan Perpustakaan adalah seorang sarjana yang memiliki kemampuan akademik sekaligus profesional pada bidang pengolahan informasi dan pengolahan perpustakaan yang sesuai degan tuntutan kebutuhan masyarakat, dunia dan perkembangan jaman di era globalisasi. Adapun sasaran/hasil dari pendidikan Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang ingin dicapai secara rinci adalah sarjana yang memiliki kemampuan yang ingin dicapai secara rinci adalah sarjana yang memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memahami konsep-konsep, teori dan metodologi ilmiah pada bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan.
- b. Menerapkan konsep dan teori, mampu mengaplikasikan metode ilmiah untuk mengkaji berbagai persoalan dalam Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

- c. Mampu menerapkan hasil pengembangan ilmu dalam Ilmu Informasi dan Perpustakaan untuk kegiatan produktif serta inovatif dan pelayanan serta pengabdian pada masyarakat.
- d. Mengembangkan sikap terbuka dan responsif terhadap perubahan dan kemajuan pada bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan dan Ilmu Informasi sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang inovatif.
- e. Menghasilkan lulusan yang benar-benar profesional, mampu menawarkan alternatif solusi dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, pemerintah dan dunia usaha.

2.1.7 Kompetensi Lulusan yang Diharapkan

Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Airlangga bertujuan untuk mendidik para mahasiswa yang profesional dan berkepribadian tinggi yang diarahkan memiliki ciri khas dengan kompetensi unggulan (*core competence*) sebagai berikut :

- a. Lulusan profesional yang mampu mengelolah dan menghasilkan sistem pengumpulan, pengolahan dan penemuan informasi, dokumentasi serta kearsipan.
- b. Lulusan yang berpengetahuan luas dan mempunyai kemampuan menganalisis berbagai problem masyarakat dan pasar sehingga mampu menghasilkan gagasan-gagasan konstruktiff serta inovatif dalam

mengembangkan informasi, perpustakaan, dokumentasi serta kearsipan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

- c. Lulusan yang memiliki kemampuan menelusuri dan mengolah informasi untuk kepentingan proses perencanaan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan pada berbagai bidang.
- d. Lulusan yang memiliki kemampuan untuk dapat melakukan penelitian, mengolah dan mengemas informasi yang dapat dimanfaatkan pelaku dunia usaha untuk memahami dinamika pasar dan konsumen.
- e. Lulusan yang memiliki kemandirian (*sel reliance*) dengan kemampuan wirausaha (*enterpreneurship*) yang berbasis ilmu dan teknologi dalam bidang informasi, perpustakaan, dokumentasi serta kearsipan.

2.1.8 Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan adalah :

- **Information Professional**

Sebuah karir atau pekerjaan yang memiliki pekerjaan sebagai mengumpulkan, catat, mengatur, menjaga, mengambil, dan menyebarkan secara cetak atau informasi digital. Istilah ini paling sering digunakan secara bergantian atau sebagai perkembangan. Saat ini, bagaimanapun untuk membuat jangkuan secara luas menggunakan media modern dan teknologi, maka peran telah ditingkatkan. Contoh : Pegawai Bank, lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, jurnalis.

- **Library Manager**

Library manager atau yang lebih dikenal dengan sebagai pengelolaan perpustakaan adalah sebuah karir atau pekerjaan yang bergerak pada bidang manajemen kelembagaan yang berfokus pada isu-isu spesifik yang dihadapi perpustakaan dan profesional manajemen perpustakaan. Manajemen kelembagaan meliputi tugas manajerial yang normal, serta kebebasan intelektual dan tanggung jawab sebagai penggalang dana. Sehingga isu yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan sering terjadi tumpang tindih yang dihadapi dalam mengelola organisasi non-profit. Fungsi dasar manajemen perpustakaan secara luas meliputi, perencanaan dan negosiasi akuisisi bahan, permintaan pinjaman antar perpustakaan, tumpukan pemeliharaan, mengawasi koleksi biaya, perencanaan acara, penggalangan dana, dan sumber daya manusia. Contoh : Pustakawan.

- **Documentation System Designer**

Documentatition system designer adalah sebuah pekerjaan atau karir yang dalam proses kerjanya di definisikan sebagai arsitektur, komponen, modul, antar muka, dan data untuk sistem sehingga dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan. Sistem desain ini, bisa dilihat sebagai penerapan teori sistem, dimana dapat dipergunakan sebagai pengembangan produk. Akan tetapi ada beberapa ketidakcocokan dengan disiplin analisis sistem,

arsitektur sistem dan rekayasa sistem. Contoh : Perusahaan penyedia jasa layanan komunikasi (Provider).

- **Archival System Designer**

Sebuah karir atau pekerjaan yang bergerak pada bidang profesional informasi yang menilai, mengumpulkan, mengatur, menjaga, mempertahankan kontrol atas, dan menyediakan akses ke catatan dan arsip yang bertekad untuk memiliki nilai dalam jangka panjang. Catatan dipelihara oleh arsip, terdiri dari berbagai bentuk, termasuk surat-surat, buku harian, log, berbagai tulisan lainnya, dokumen resmi, suara atau rekaman gambar, dan sebagainya. Contoh : Arsiparis.

2.2 MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

2.2.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

TAHUN ANGKATAN				Total
2011	2012	2013	2014	
16 orang	39 orang	109 orang	113 orang	277 orang

Tabel 2.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

berdasarkan Tahun Angkatan.

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa mahasiswa semester akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang masih aktif mengikuti kegiatan perkuliahan adalah sebagai berikut: mahasiswa aktif pada tahun angkatan

2011 dengan jumlah 16 orang mahasiswa aktif pada tahun angkatan 2012 dengan jumlah 39 orang mahasiswa aktif pada tahun angkatan 2013 dengan jumlah 109 orang mahasiswa aktif pada tahun angkatan 2014 dengan jumlah 113 orang mahasiswa aktif. Dari tahun 2011 hingga tahun 2014 jumlah mahasiswa aktif semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang masih berkuliah berjumlah 277 orang.

2.3 LULUSAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

2.3.1 Jenjang Karir Yang Dipilih Oleh Lulusan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Bekerja sebagai			Total
Pustakawan	Magister	Dan lain-lain atau Non Pustakawan (Wirausaha, pegawai bank, dosen, dll)	
52 orang	5 orang	63 orang	120 orang

Tabel 2.2 Jumlah Alumni mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Berdasarkan pada tabel dan data yang diperoleh dari admin Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan tersebut diketahui bahwa alumni mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan sebanyak 120 orang. Alumni mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang berprofesi sebagai pustakawan dengan jumlah 58 orang, alumni yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister dengan jumlah 4 orang. Sedangkan

alumni yang berprofesi sebagai dan lain-lain atau non pustakawan (wirausaha, pegawai bank, dosen, dll) sebanyak 55 orang.



BAB III

PENYAJIAN DAN TEMUAN DATA

Dalam bab 3 ini peneliti akan menyajikan data-data yang berhasil diperoleh penyebaran kuesioner dan juga hasil observasi yang dilakukan sebagai bentuk jawaban pertanyaan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab 1.2. Data yang diperoleh tersebut berupa data kuantitatif dan kualitatif (*probing*) disertai dengan analisisnya. Data kuantitatif yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi sehingga dapat menghasilkan suatu gambaran awal mengenai Faktor Penunjang dan Penghambat Pemilihan Karir Dikalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Sedangkan data kualitatif hasil *probing* diperoleh dari wawancara dengan responden yang digunakan sebagai upaya mempertajam dan memperkaya hasil data kuantitatif yang di dapat dari lapangan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, temuan data tersebut dibagi menjadi 4 bagian yang terdiri dari identitas responden, karakteristik responden, pilihan karir, serta faktor-faktor pemilihan karir. Data yang dimaksudkan untuk mendukung analisa pada tabel yang disajikan oleh peneliti, kemudian data-data tersebut akan diolah dengan meng-*coding* data melalui SPSS 21.

3.1 Identitas Responden

Pada tahap awal sebelum mendeskripsikan temuan data penelitian tentang faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan, perlu disajikan terlebih dahulu tentang identitas responden. Beberapa hal tentang identitas responden yaitu : nama, dan nomor handphone yang dimiliki oleh responden.

3.2 Karakteristik Responden

3.2.1 Tahun Angkatan

Pada tabel ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini merupakan tabel frekuensi tahun angkatan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan :

Tabel III.1 Tahun Angkatan Responden

Angkatan	f	%
2011	7	4.3
2012	15	9.1
2013	79	48.2
2014	63	39.4
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner no. 1

Berdasarkan tabel III.1 Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan, sehingga pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti pada sub bab tahun angkatan berdasarkan tingkatan tahun angkatan mahasiswa tertinggi yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif berdasarkan data yang diperoleh dari akademik departemen ilmu informasi dan perpustakaan. Dilihat dari gambaran secara jelas mengenai tahun angkatan yang sedang ditempuh oleh responden. Mayoritas tahun angkatan responden ini di dominasi oleh tahun angkatan 2013 dengan prosentase 48,2% dari total 164 responden, kemudian untuk urutan kedua di dominasi oleh tahun angkatan 2014 sebanyak 39,4%, tahun angkatan 2012 sebanyak 9,1%, dan untuk tahun angkatan 2011 sebesar 4,3%.

3.2.2 Semester

Pada sub bab ini akan disajikan data dalam bentuk tabel yang memberikan informasi mengenai semester yang saat ini sedang ditempuh oleh responden penelitian yang masuk ke dalam kategori mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan. berikut ini merupakan tabel frekuensi semester responden :

Tabel III.2 Semester Responden

Semester	f	%
6	68	41.5
8	73	44.5
10	16	9.8
12	7	4.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner no.2

Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan, sehingga pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti pada sub bab semester berdasarkan tingkat semester akhir atau dengan kata lain diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kajian. Berdasarkan tabel III.2 diatas, dapat dilihat gambaran secara jelas mengenai semester yang sedang ditempuh oleh responden. Mayoritas semester responden ini di dominasi oleh semester 8 dengan prosentase 44,5% dari total 164 responden, kemudian untuk urutan kedua di dominasi oleh semester 6 sebanyak 41,5%, semester 10 sebanyak 9,8%, dan untuk semester 12 sebesar 4,3%.

3.2.3 Jenis Kelamin

Pada tabel ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini merupakan tabel frekuensi jenis kelamin mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan :

Tabel III.3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki – laki	75	45.7
Perempuan	89	54.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 3

Berdasarkan tabel III.3 dapat dilihat data mengenai jumlah sampel penelitian yang dibedakan berdasarkan jenis kelaminnya. Adapun sampel penelitian ini melibatkan laki-laki dan perempuan dengan prosentase masing-masing sebesar 45,7% untuk responden berjenis kelamin laki-laki dan 54,3% responden perempuan yang diambil dari total sebanyak 164 responden. Dengan demikian dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dari pada responden laki-laki dalam penelitian ini.

3.2.4 Usia

Pada sub bab usia responden ini, akan disajikan data berupa tabel frekuensi yang menunjukkan karakteristik mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan berdasarkan usia responden, dimana sudah ditentukan dalam sampel usia responden 18 tahun sampai dengan 27 tahun. Berikut tabel frekuensinya :

Tabel III.4 Usia Responden

Usia	f	%
18-22 tahun	145	88.4
23-27 tahun	19	11.6
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.4

Berdasarkan tabel III.4 diatas menunjukkan kelompok usia mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian melakukan pengelompokkan ini bertujuan agar mempermudah proses pengkodean dalam pengolahan datanya. Adapun dari hasil

tersebut menunjukkan bahwa usia mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang berkisar antara 18-22 tahun dengan prosentase sebesar 88,4% dari total 164 responden. Sedangkan untuk usia 23-27 tahun terdapat sampel prosentase sebanyak 11,6% responden.

3.3 Pilihan Karir

Pada sub bab 3.3 akan disajikan data yang memberikan informasi mengenai pilihan karir yang di dapat oleh peneliti melalui penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

Tabel III.5 Pemilihan karir mahasiswa akhir

Apakah anda nantinya memutuskan pilihan karir sebagai	f	%
Bekerja (Pustakawan)	16	9.8
Melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2	24	14.6
Dan lain-lain (Wirausaha, pegawai bank, dosen, BUMN, atau non pustakawan)	124	75.6
Total	164	100.0

Sumber : Kueisioner No. 1

Berdasarkan tabel III.5 diatas menunjukkan bahwa pemilihan karir mahasiswa berdasarkan ketertarikan individu pada suatu karir tertentu sesuai dengan keadaan diri, kemampuan serta minat yang dimiliki oleh seorang individu. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa memilih *Dan lain-lain (wirausaha, pegawai bank, dosen, BUMN, atau non pustakawan)* sebagai jenis pemilihan karir yang banyak dipilih dengan hasil prosentase sebanyak 75,6%. Selanjutnya, yaitu *Melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2* sebanyak 14,6%, serta *Bekerja (pustakawan)* sebanyak 9,8%.

Berikutnya akan disajikan tabel III.6 yang menanyakan berapa penghasilan pokok orang tua setiap bulan mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Berikut ini merupakan tabel penghasilan pokok orang tua setiap bulan :

Tabel III.6 Penghasilan pokok orang tua

Berapa penghasilan pokok orang tua anda setiap bulan	f	%
≤ Rp 2.500.000,-	47	28.7
Rp 2.500.000,- – Rp 5.000.000,-	80	48.8
Rp 5.000.000,- – Rp 7.500.000,-	22	13.4
≥ Rp 7.500.000,-	15	9.1
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 2

Berdasarkan tabel III.6 diatas menunjukkan bahwa penghasilan pokok orang tua setiap bulannya. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas penghasilan orang tua setiap bulan memiliki prosentase sebanyak 28,7% pada kategori ≤ Rp 2.500.000,-. Prosentase selanjutnya sebanyak 48,8% pada kategori Rp 2.500.000,- – Rp 5.000.000,- sedangkan prosentase berikutnya sebanyak 13,4% menempati pada kategori Rp 5.000.000,- – Rp 7.500.000,- serta pada prosentase paling akhir memiliki prosentase sebanyak 9,1% pada kategori ≥ Rp 7.500.000,- sebanyak 9,1% responden.

3.4 Faktor-Faktor Pemilihan Karir

Pada sub bab 3.4 akan disajikan data yang memberikan informasi mengenai faktor-faktor pemilihan karir pada mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang di gambarkan melalui *pengalaman sosial, interaksi dengan orang lain, potensi-potensi yang dimiliki, aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengetahuan tentang dunia kerja, minat, pertimbangan pilihan karir, dan juga sikap dalam pembuatan keputusan karir.*

1. Pengalaman Sosial

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan pengalaman sosial mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan dalam keikutsertaan kegiatan yang mampu menunjang untuk memperoleh pengalaman sosial. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai mengikuti kegiatan *exchange* (pertukaran pelajar), kegiatan *exchange* menentukan pilihan karir, kegiatan *exchange* alasan memilih karir, mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan), kegiatan peningkatan *soft skill* menemukan pilihan karir, serta kegiatan peningkatan *soft skill* alasan memilih karir. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

1.1 Mengikuti kegiatan *exchange* (Pertukaran Pelajar)

Tabel III.7 Mengikuti kegiatan *exchange* (Pertukaran Pelajar)

Saya pernah mengikuti kegiatan <i>exchange</i>	f	%
Sangat Tidak Setuju	41	25
Tidak Setuju	94	57.3
Setuju	29	17.7
Sangat Setuju	0	0
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.3

Berdasarkan tabel III.7 diatas menunjukkan hasil temuan data di lapangan mengenai mengikuti kegiatan *exchange* (pertukaran pelajar). Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase sebanyak 57,3%. Sementara ada 17,7% mahasiswa mengatakan setuju apabila pernah mengikuti kegiatan *exchange* (pertukaran pelajar).

Tabel III.8 Kegiatan *exchange* membantu menentukan karir

Kegiatan <i>exchange</i> membantu menentukan pemilihan karir yang sesuai bagi saya	f	%
Sangat Tidak Setuju	16	9.8
Tidak Setuju	68	41.5
Setuju	61	37.2
Sangat Setuju	19	11.6
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 4

Berdasarkan tabel III.8 memberikan informasi yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kegiatan *exchange* menentukan pilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 9,8%. Sementara ada 41,5% mengatakan tidak setuju apabila kegiatan *exchange* membantu menentukan pemilihan karir yang sesuai.

Tabel III.9 Kegiatan *exchange* alasan memilih karir

Mengikuti kegiatan <i>exchange</i> adalah salah satu alasan dalam memilih karir	f	%
Sangat Tidak Setuju	26	15.9
Tidak Setuju	84	51.2
Setuju	44	26.8
Sangat Setuju	10	6.1
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 5

Berdasarkan tabel III.9 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kegiatan *exchange* alasan memilih karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju apabila kegiatan *exchange* alasan memilih karir dengan prosentase sebanyak 6,1%. Sementara ada 51.2% mengatakan tidak

setuju apabila mengikuti kegiatan *exchange* adalah salah satu alasan dalam memilih karir.

1.2 Mengikuti Kegiatan Peningkatan *Soft Skill* (Pelatihan)

Tabel III.10 Mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (Pelatihan)

Saya pernah mengikuti kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> (pelatihan)	f	%
Sangat Tidak Setuju	4	2.4
Tidak Setuju	33	20.1
Setuju	109	66.5
Sangat Setuju	18	11.0
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.6

Berdasarkan Tabel III.10 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan). Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 2,4%. Sementara ada 66.5% mahasiswa mengatakan setuju apabila pernah mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan).

Tabel III.11 Kegiatan peningkatan *soft skill* membantu menemukan karir

Kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> membantu menemukan pemilihan karir yang sesuai bagi saya	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	9	5.5
Setuju	123	75.0
Sangat Setuju	31	18.9
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.7

Berdasarkan tabel III.11 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kegiatan peningkatan *soft skill* menemukan pilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 0,6%. Sementara ada 75,0% mahasiswa mengatakan setuju apabila kegiatan peningkatan *soft skill* membantu menemukan pemilihan karir yang sesuai.

Tabel III.12 Kegiatan peningkatan *soft skill* alasan memilih karir

Mengikuti kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> adalah salah satu alasan dalam memilih karir	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	38	23.2
Setuju	102	62.2
Sangat Setuju	23	14.0
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 8

Berdasarkan Tabel III.12 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kegiatan peningkatan *soft skill* alasan memilih karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 0.6%. Sementara ada 62.2% mahasiswa mengatakan setuju apabila mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* adalah salah satu alasan dalam memilih karir.

Tabel III.13 Penilaian Faktor -Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Pengalaman Sosial

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
3.	Saya pernah mengikuti kegiatan <i>exchange</i> (pertukaran pelajar).	1.93	Rendah
4.	Kegiatan <i>exchange</i> membantu menentukan pemilihan karir yang sesuai bagi saya.	2.51	Rendah
5.	Mengikuti kegiatan <i>exchange</i> adalah salah satu alasan dalam memilih karir.	2.23	Rendah
6.	Saya pernah mengikuti kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> (pelatihan).	2.86	Tinggi
7.	Kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> membantu menemukan pemilihan karir yang sesuai bagi saya.	3.12	Tinggi
8.	Mengikuti kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> adalah salah satu alasan dalam memilih karir.	2.90	Tinggi
Jumlah		15.55	
Mean (rata-rata)		2.59	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.13 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel pengalaman sosial responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir karena adanya kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan) adalah 2.59 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan) dapat dikatakan tinggi.

2. Interaksi dengan Orang Lain

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan interaksi dengan orang lain. Di harapkan bagi mahasiswa

semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan mampu berkomunikasi dengan individu lain dengan baik (teman, dosen, dan sebagainya), mampu berkomunikasi dengan kelompok baru, serta dapat berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai manfaat komunikasi pemilihan karir, mendapat masukan pemilihan karir, beradaptasi untuk *sharing* pemilihan karir, *sharing* mengenai karir, pandangan pilihan karir, tidak memperlakukan pemilihan karir. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

2.1 Berkomunikasi dengan Individu (Teman, dosen, dll)

Tabel III.14 Manfaat berkomunikasi mengenai karir

Manfaat berkomunikasi dengan individu lain (teman, dosen, dll) mengenai pemilihan karir sehingga dapat membuka topik mengenai karir	f	%
Sangat Tidak Setuju	3	1.8
Tidak Setuju	6	3.7
Setuju	88	53.7
Sangat Setuju	67	40.9
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 9

Berdasarkan tabel III.14 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai manfaat komunikasi pemilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan hasil prosentase sebanyak 1,8%. Sementara ada 53,7% mengatakan setuju apabila manfaat komunikasi pemilihan karir. Dari tabel yang telah tersaji diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan berkomunikasi dengan individu lain (teman, dosen, dll) mengenai pemilihan karir sehingga dapat membuka topik mengenai karir.

Tabel III.15 Sering mendapat masukan mengenai karir

Saya sering mendapatkan masukan yang membangun mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus	f	%
Sangat Tidak Setuju	5	3.0
Tidak Setuju	11	6.7
Setuju	100	61.0
Sangat Setuju	48	29.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.10

Berdasarkan tabel III.15 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai mendapat masukan pemilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 3,0%. Sementara ada 61,0% mahasiswa mengatakan setuju apabila mendapat masukan pemilihan karir. Dari tabel yang telah tersaji diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa kerap kali mendapatkan masukan yang membangun mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus.

2.2 Berkomunikasi dengan Kelompok Baru

Tabel III.16 Beradaptasi dengan kelompok baru mengenai karir

Mudah beradaptasi dengan kelompok baru untuk <i>sharing</i> mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil	f	%
Sangat Tidak Setuju	3	1.8
Tidak Setuju	24	14.6
Setuju	96	58.5
Sangat Setuju	41	25.0
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 11

Berdasarkan tabel III.16 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai beradaptasi untuk *sharing* pemilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 1,8%. Sementara ada 58,5% yang mengatakan setuju apabila mudah beradaptasi dengan kelompok baru untuk *sharing* mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil.

2.3 Berkomunikasi dengan Lingkungan Tempat Tinggal

Tabel III.17 Sering *sharing* mengenai karir

Saya sering <i>sharing</i> dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal mengenai pemilihan karir	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	20	12.2
Setuju	99	60.4
Sangat Setuju	44	26.8
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.12

Berdasarkan tabel III.17 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai *sharing* mengenai karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 0,6%. Sedangkan untuk prosentase tertinggi sebanyak 60,4% mengatakan setuju bahwa apabila saya sering *sharing* dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal mengenai pemilihan karir.

Tabel III.18 Pandangan karir dibentuk lingkungan tempat tinggal

Pandangan pilihan karir saya dibentuk oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal (secara langsung maupun tidak langsung)	f	%
Sangat Tidak Setuju	7	4.3
Tidak Setuju	31	18.9
Setuju	96	58.5
Sangat Setuju	30	18.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.13

Berdasarkan tabel III.18 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pandangan pilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju berprosentase sebanyak 4,3%. Sementara ada 58,5% mengatakan setuju apabila pandangan pilihan karir saya dibentuk oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal (secara langsung maupun tidak langsung).

Tabel III.19 Orang sekitar tidak mempermasalahkan karir

Orang di sekitar saya tidak mempermasalahkan mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus	f	%
Sangat Tidak Setuju	6	3.7
Tidak Setuju	28	17.1
Setuju	100	61.0
Sangat Setuju	30	18.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.14

Berdasarkan tabel III.19 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai tidak mempermasalahkan pemilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil

bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 3,7%. Sementara ada 61,0% mengatakan setuju apabila orang di sekitar saya tidak mempermasalahkan mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus.

Tabel III.20 Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Interaksi dengan Orang Lain

No	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
9.	Manfaat berkomunikasi dengan individu lain (teman, dosen, dll) mengenai pemilihan karir sehingga dapat membuka topik mengenai karir.	3.34	Sangat Tinggi
10.	Saya sering mendapatkan masukan yang membangun mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus.	3.16	Tinggi
11.	Mudah beradaptasi dengan kelompok baru untuk <i>sharing</i> mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil.	3.07	Tinggi
12.	Saya sering <i>sharing</i> dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal mengenai pemilihan karir.	3.13	Tinggi
13.	Pandangan pilihan karir saya dibentuk oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal (secara langsung maupun tidak langsung).	2.91	Tinggi
14.	Orang di sekitar saya tidak mempermasalahkan mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus.	2.94	Tinggi
Jumlah		18.55	
Mean (rata-rata)		3.09	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.20 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel interaksi dengan orang lain responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir karena adanya berkomunikasi dan *sharing* dengan orang lain adalah 3.09 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya berkomunikasi dan *sharing* dengan orang lain dapat dikatakan tinggi.

3. *Potensi-Potensi yang dimiliki*

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan potensi-potensi yang dimiliki. Di harapkan bagi mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan untuk memiliki keahlian dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia kerja. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai seperti memiliki keahlian dan keterampilan, keahlian dan keterampilan sesuai pemilihan karir, keahlian dan keterampilan pengaruh pemilihan karir. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

3.1 Memiliki Keahlian dan Keterampilan yang Berkaitan dengan Dunia Kerja

Tabel III.21 Keahlian dan keterampilan yang dimiliki

Saya memiliki keahlian dan keterampilan seperti berikut : (pilih salah satu)	f	%
Bidang IT (Mengoperasikan komputer dengan baik seperti MS. Office, HTML, dan sebagainya)	59	36.0
Bidang Bahasa (Bahasan Inggris, Bahasa Korea, dan sebagainya)	17	10.4
Bidang Olahraga	25	15.2
Bidang Kesenian	28	17.1
Bidang Garmen (Menjahit, menyulam, mendesain, dan sebagainya)	15	9.1
Bidang Pendidikan (Menulis jurnal, Karya ilmiah, dan sebagainya)	13	7.9
Bidang Teknik (Listrik, mesin, otomotif, dan sebagainya)	7	4.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.15

Berdasarkan tabel III.21 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai memiliki keahlian dan keterampilan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan keahlian dan keterampilan dalam bidang teknik dengan prosentase sebanyak 4,3%. Sementara ada 36,0% mengatakan keahlian dan keterampilan pada bidang IT. Dari tabel yang tersaji diatas maka dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki keahlian dan keterampilan di dominasi oleh keahlian dan keterampilan pada bidang IT dan bidang teknik.

Tabel III.22 Keahlian dan keterampilan sesuai karir yang diinginkan

Keahlian dan keterampilan yang saya pilih sesuai dengan pemilihan karir yang saya inginkan	f	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	15	9.1
Setuju	119	72.6
Sangat Setuju	30	18.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 16

Berdasarkan tabel III.22 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai keahlian dan keterampilan sesuai pemilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju dengan prosentase sebanyak 18.3%. Sementara ada 72,6% mengatakan setuju apabila keahlian dan keterampilan yang dipilih sesuai dengan pemilihan karir yang saya inginkan.

Tabel III.23 Keahlian dan keterampilan berpengaruh pada karir

Keahlian dan keterampilan yang saya pilih berpengaruh terhadap pemilihan karir yang saya inginkan	f	%
Sangat Tidak Setuju	2	1.2
Tidak Setuju	15	9.1
Setuju	120	73.5
Sangat Setuju	27	16.5
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 17

Berdasarkan tabel III.23 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai keahlian dan keterampilan pengaruh pemilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase

sebanyak 1.2%. Sementara 73,5% mengatakan setuju apabila keahlian dan keterampilan yang dipilih berpengaruh terhadap pemilihan karir yang saya inginkan.

Tabel III.24 Penialain Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Potensi-potensi yang dimiliki

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
15.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan seperti berikut : a. Bidang IT (Mengoperasikan komputer dengan baik seperti MS. Office, HTML, dan sebagainya). b. Bidang Bahasa (Bahasan Inggris, Bahasa Korea, dan sebagainya) c. Bidang Olahraga d. Bidang Kesenian e. Bidang Garmen (Menjahit, menyulam, mendesain, dan sebagainya). f. Bidang Pendidikan (Menulis jurnal, Karya ilmiah, dan sebagainya). Bidang Teknik (Listrik, mesin, otomotif, dan sebagainya).	2.94	Tinggi
16.	Keahlian dan keterampilan yang saya pilih sesuai dengan pemilihan karir yang saya inginkan.	3.09	Tinggi
17.	Keahlian dan keterampilan yang saya pilih berpengaruh terhadap pemilihan karir yang saya inginkan.	3.05	Tinggi
Jumlah		9.08	
Mean (rata-rata)		3.02	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.24 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel potensi-potensi yang dimiliki responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir karena adanya keahlian dan keterampilan yang dimiliki adalah 3.02 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya keahlian dan keterampilan yang dimiliki dapat dikatakan tinggi.

4. *Aspirasi Orang Tua*

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan aspirasi orang tua. Di harapkan bagi mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan untuk memiliki pengalaman yang diperoleh anak berdasarkan lingkungan. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai seperti pekerjaan orang tua, saran pemilihan karir, perbedaan pilihan karir, karir yang disarankan, tidak memperdulikan pilihan karir. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

4.1 Pengalaman yang Diperoleh Anak Berdasarkan Lingkungan

Tabel III.25 Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap karir

Pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir saya	f	%
Sangat Tidak Setuju	18	11.0
Tidak Setuju	68	41.5
Setuju	49	29.9
Sangat Setuju	29	17.7
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.18

Berdasarkan tabel III.25 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pekerjaan orang tua. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 11,0%. Sementara

ada 41,5% mengatakan tidak setuju apabila pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir saya.

Tabel III.26 Saran orang tua terhadap pemilihan karir

Orang tua menyarankan terhadap pemilihan karir yang harus saya ambil	f	%
Sangat Tidak Setuju	10	6.1
Tidak Setuju	61	37.2
Setuju	78	47.6
Sangat Setuju	15	9.1
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 19

Berdasarkan tabel III.26 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai saran pemilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 6,1%. Sementara ada 47,6% yang mengatakan setuju bahwa orang tua menyarankan pemilihan karir yang harus saya ambil.

Tabel III.27 Adanya perbedaan karir dengan orang tua

Memilik perbedaan pilihan karir yang saya inginkan dengan pilihan karir orang tua inginkan	f	%
Sangat Tidak Setuju	18	11.0
Tidak Setuju	56	34.1
Setuju	80	48.8
Sangat Setuju	10	6.1
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 20

Berdasarkan tabel III.27 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai perbedaan pilihan karir.

Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 11,0%. Sementara ada 48,8% mahasiswa mengatakan setuju apabila memiliki perbedaan pilihan karir yang saya inginkan dengan pilihan karir orang tua inginkan.

Tabel III.28 Cenderung mengikuti saran orang tua

Cenderung mengikuti pilihan karir yang di sarankan oleh orang tua	f	%
Sangat Tidak Setuju	16	9.8
Tidak Setuju	98	59.8
Setuju	46	28.0
Sangat Setuju	4	2.4
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 21

Berdasarkan tabel III.28 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai karir yang disarankan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju dengan prosentase sebanyak 2,4%. Sementara ada 59,8% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila karir yang disarankan. Dari tabel yang telah tersaji diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak memiliki ketertarikan atau tidak memiliki kecenderungan mengikuti pilihan karir yang disarankan oleh orang tua.

Tabel III.29 Tidak peduli saran orang tua

Tidak memperdulikan pilihan karir yang di sarankan oleh orang tua	f	%
Sangat Tidak Setuju	16	9.8
Tidak Setuju	97	59.1
Setuju	48	29.3
Sangat Setuju	3	1.8
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 22

Berdasarkan tabel III.29 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai tidak memperdulikan pilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju dengan prosentase sebanyak 1,8%. Sementara ada 59,1% mengatakan tidak setuju apabila tidak memperdulikan pilihan karir. Dari tabel yang telah tersaji diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak memperdulikan pilihan karir yang disarankan oleh orang tua.

Tabel III.30 Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Aspirasi Orang Tua

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
18.	Pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir saya.	2.54	Tinggi
19.	Orang tua menyarankan terhadap pemilihan karir yang harus saya ambil.	2.60	Tinggi
20.	Memilik perbedaan pilihan karir yang saya inginkan dengan pilihan karir orang tua inginkan.	2.50	Rendah
21.	Cenderung mengikuti pilihan karir yang di sarankan oleh orang tua.	2.23	Rendah
22.	Tidak memperdulikan pilihan karir yang di sarankan oleh orang tua.	2.23	Rendah
Jumlah		12.1	
Mean (rata-rata)		2.42	
Penilaian		Rendah	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.30 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel aspirasi orang tua responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir karena adanya pengalaman yang diperoleh berdasarkan lingkungan adalah 2.42 angka tersebut masuk dalam kategori Rendah. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor – faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya pengalaman yang diperoleh berdasarkan lingkungan dapat dikatakan rendah.

5. Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan keadaan sosial ekonomi orang tua. Di harapkan bagi mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan mengetahui kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai seperti keadaan orang tua, karir yang diambil,

keadaan orang tua berpengaruh pada pilihan karir, ingin memiliki karir tinggi, orang tua masih mampu, memilih karir karena orang tua, memilih karir karena kepuasan. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

5.1 Kebutuhan Akan Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

Tabel III.31 Keadaan sosial ekonomi orang tua

Keadaan sosial ekonomi orang tua saya termasuk ke dalam kelas rata-rata menengah keatas	f	%
Iya	81	49.4
Tidak	83	50.6
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 23

Berdasarkan tabel III.31 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai keadaan orang tua. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan iya dengan prosentase sebanyak 49,4%. Sementara mahasiswa mengatakan untuk tidak dengan prosentase sebanyak 50,6%. Dari tabel yang tersaji diatas maka dapat dikatakan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua saya tidak termasuk ke dalam kelas rata-rata menengah keatas.

Tabel III.32 Karir yang akan diambil

Karir yang akan saya ambil nantinya adalah :	f	%
Bekerja (Pustakawan)	19	11.6
Magister/S2	34	20.7
Dan lain-lain (Wirausaha, pegawai bank, dosen, dll)	111	67.7
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 24

Berdasarkan tabel III.32 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai karir yang diambil. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan mengenai karir yang akan saya diambil nantinya oleh mahasiswa akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan adalah dan lain-lain (wirausaha, pegawai bank, dosen, dll) dengan prosentase sebanyak 67.7%. Selanjutnya magister/S2 mendapatkan prosentase sebanyak 20,7%, serta bekerja (pustakawan) memperoleh prosentase sebanyak 11,6%

Tabel III.33 Keadaan orang tua memiliki pengaruh karir

Keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir yang akan saya pilih	f	%
Sangat Tidak Setuju	9	5.5
Tidak Setuju	58	35.4
Setuju	67	40.9
Sangat Setuju	30	18.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 25

Berdasarkan tabel III.33 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai keadaan orang tua berpengaruh pada pilihan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju 5,5%. Sementara ada 40,9% mahasiswa mengatakan setuju apabila keadaan orang tua berpengaruh pada pilihan karir. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir akan saya pilih.

Tabel III.34 Ingin memiliki karir yang lebih tinggi

Saya berkeinginan untuk memiliki karir yang lebih tinggi dari orang tua saat ini	f	%
Sangat Tidak Setuju	3	1.8
Tidak Setuju	9	5.5
Setuju	69	42.1
Sangat Setuju	83	50.6
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 26

Berdasarkan tabel III.34 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai ingin memiliki karir tinggi. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 1,8%. Sementara ada 50,6% mahasiswa mengatakan sangat setuju apabila ingin memiliki karir tinggi. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa saya berkeinginan untuk memiliki karir yang lebih tinggi dari orang tua saat ini.

Tabel III.35 Orang tua masih mampu membiayai

Memilih karir tersebut karena orang tua masih mampu untuk membiayai hingga ke jenjang Magister/S2	f	%
Sangat Tidak Setuju	17	10.4
Tidak Setuju	70	42.7
Setuju	67	40.9
Sangat Setuju	10	6.1
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 27

Berdasarkan tabel III.35 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai orang tua masih mampu. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju dengan prosentase sebanyak 6,1%. Sementara ada

42,7% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila orang tua masih mampu. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak sependapat apabila memilih karir tersebut karena orang tua masih mampu untuk membiayai hingga ke jenjang Magister/S2.

Tabel III.36 Memilih karir berdasarkan statu orang tua

Memilih karir tersebut karena orang tua saya termasuk salah satu orang terpandang di lingkungan tempat tinggal	f	%
Sangat Tidak Setuju	16	9.8
Tidak Setuju	87	53.0
Setuju	41	25.0
Sangat Setuju	20	12.2
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 28

Berdasarkan tabel III.36 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai memilih karir karena orang tua. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 9,8%. Sementara ada 53,0% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila memilih karir karena orang tua. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak setuju apabila memilih karir tersebut karena orang tua saya termasuk salah satu orang terpandang di lingkungan tempat tinggal.

Tabel III.37 Memilih karir karena kepuasan diri

Memilih karir tersebut karena lebih kepada kepuasan diri bukan karena keadaan sosial ekonomi orang tua	f	%
Sangat Tidak Setuju	6	3.7
Tidak Setuju	27	16.5
Setuju	79	48.2
Sangat Setuju	52	31.7
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 29

Berdasarkan tabel III.37 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai memilih karir karena kepuasan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju sebanyak 3,7%. Sementara ada 48,2% mahasiswa mengatakan setuju apabila memilih karir karena kepuasan. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila memilih karir tersebut karena lebih kepada kepuasan diri bukan karena keadaan sosial ekonomi orang tua.

Tabel III.38 Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
23.	Keadaan sosial ekonomi orang tua saya termasuk ke dalam kelas rata-rata menengah keatas : 1. Iya 2. Tidak	1.51	Sangat Rendah
24.	Karir yang akan saya ambil nantinya adalah : 1. Bekerja (Pustakawan) 2. Magister/S2 3. Dan lain-lain (Wirausaha, pegawai bank, dosen, dll)	2.56	Tinggi
25.	Keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir yang akan saya pilih.	2.72	Tinggi
26.	Saya berkeinginan untuk memiliki karir yang lebih tinggi dari orang tua saat ini.	3.41	Sangat Tinggi
27.	Memilih karir tersebut karena orang tua masih mampu untuk membiayai hingga ke jenjang Magister/S2.	2.43	Rendah
28.	Memilih karir tersebut karena orang tua saya termasuk salah satu orang terpandang di lingkungan tempat tinggal.	2.40	Rendah
29.	Memilih karir tersebut karena lebih kepada kepuasan diri bukan karena keadaan sosial ekonomi orang tua.	3.08	Tinggi
Jumlah		18.11	
Mean (rata-rata)		2.58	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data Primer

Berdasarkan tabel III.38 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel keadaan sosial ekonomi orang tua responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir karena adanya kebutuhan akan keadaan sosial

ekonomi orang tua adalah 2.58 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua dapat dikatakan tinggi.

6. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan pengetahuan tentang dunia kerja. Di harapkan bagi mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan mengetahui pengetahuan mengenai dunia kerja. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai seperti informasi pilihan karir, pengetahuan mengenai dunia kerja, pandangan dunia kerja, pandangan karir pustakawan, pandangan karir magister/S2, pandangan karir non pustakawan. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

6.1 Penguasaan Informasi Terhadap Dunia Kerja

Tabel III.39 Memiliki informasi karir yang dipilih

Saya memiliki informasi terhadap pilihan karir yang nantinya akan saya pilih	f	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	17	10.4
Setuju	117	71.3
Sangat Setuju	30	18.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 30

Berdasarkan tabel III.39 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan apabila memiliki informasi terhadap pilihan karir yang nantinya akan dipilih. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase 10.4%. Sementara ada 71,3% mahasiswa mengatakan informasi pilihan karir. Dari tabel diatas maka dapat

dikatakan bahwa setuju apabila saya memiliki informasi terhadap pilihan karir yang nantinya akan saya pilih.

Tabel III.40 Pengetahuan dunia kerja yang diinginkan

Pengetahuan mengenai dunia kerja membantu saya dalam memilih pilihan karir yang di inginkan	f	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	14	8.5
Setuju	121	73.8
Sangat Setuju	29	17.7
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 31

Berdasarkan tabel III.40 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pengetahuan dunia kerja. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase 8,5%. Sementara ada 73,8% mengatakan setuju apabila pengetahuan mengenai dunia kerja. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa setuju apabila pengetahuan mengenai dunia kerja membantu saya dalam memilih pilihan karir yang di inginkan.

6.2 Pandangan Terhadap Dunia Kerja

Tabel III. 41 Pandangan dunia kerja yang diinginkan

Saya telah memiliki pandangan terhadap dunia kerja yang diinginkan	f	%
Sangat Tidak Setuju	3	3.7
Tidak Setuju	16	16.5
Setuju	124	48.2
Sangat Setuju	21	31.7
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 32

Berdasarkan tabel III.41 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pandangan dunia kerja. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase sebanyak 3,7%. Sementara ada 48,2% mengatakan setuju apabila pandangan dunia kerja. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa saya setuju apabila telah memiliki pandangan terhadap dunia kerja yang di inginkan.

Tabel III.42 Pandangan karir sebagai pustakawan

Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai pustakawan	f	%
Sangat Tidak Setuju	11	6.7
Tidak Setuju	88	53.7
Setuju	52	31.7
Sangat Setuju	13	7.9
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 33

Berdasarkan tabel III.42 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pandangan karir pustakawan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 6,7%. Sementara ada 53,7% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila pandangan karir pustakawan. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak setuju apabila memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai pustakawan.

Tabel III.43 Pandangan karir melanjutkan magister/S2

Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir apabila saya melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2	f	%
Sangat Tidak Setuju	17	10.4
Tidak Setuju	73	44.5
Setuju	62	37.8
Sangat Setuju	12	7.3
Total	164	100.0

Sumber: Kuesioner No. 34

Berdasarkan tabel III.43 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pandangan karir magister/S2. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju sebanyak 7,3%. Sementara ada 44,5% mengatakan tidak setuju apabila pandangan karir magister/S2. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa tidak setuju apabila saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir apabila saya melanjutkan pendidikan ke jenjang magister/S2.

Tabel III.44 Pandangan karir sebagai non pustakawan

Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai non pustakawan (wirausaha, pegawai bank, dosen, dll)	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	35	21.3
Setuju	92	56.1
Sangat Setuju	36	22.0
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 35

Berdasarkan tabel III.44 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pandangan karir non pustakawan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 0,6%. Sementara ada 56,1% mahasiswa mengatakan setuju apabila pandangan karir non pustakawan. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa setuju apabila saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai non pustakawan (wirausaha, pegawai bank, dosen, dll).

Tabel III.45 Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
30.	Saya memiliki informasi terhadap pilihan karir yang nantinya akan saya pilih.	3.08	Tinggi
31.	Pengetahuan mengenai dunia kerja membantu saya dalam memilih pilihan karir yang di inginkan.	3.09	Tinggi
32.	Saya telah memiliki pandangan terhadap dunia kerja yang di inginkan.	2.99	Tinggi
33.	Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai pustakawan.	2.41	Rendah
34.	Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir apabila saya melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2.	2.42	Rendah
35.	Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai non pustakawan (wirausaha, pegawai bank, dosen, dll).	2.99	Tinggi
Jumlah		16.98	
Mean (rata-rata)		2.83	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.45 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel pengetahuan tentang dunia kerja responden menggunakan faktor – faktor pemilihan karir karena adanya penguasaan dan pandangan terhadap dunia kerja adalah 2.83 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya penguasaan dan pandangan terhadap dunia kerja dapat dikatakan tinggi.

7. *Minat*

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan minat. Di harapkan bagi mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan mengetahui minat yang ada pada diri setiap masing-masing individu. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai seperti tertarik dengan perpustakaan, kegiatan berhubungan dengan dokumen, tertarik magister/S2, memiliki banyak kenalan S2, tertarik dengan pemasaran prodak (marketing), melakukan kegiatan perpustakaan, memiliki keinginan pekerjaan atau gaji tinggi, kegiatan jual-beli, ingin memiliki usaha sendiri, ingin bekerja sendiri. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

7.1 Fokus Terhadap Hal yang Disukai

Tabel III.46 Tertarik melakukan yang berkaitan perpustakaan

Saya tertarik melakukan hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan	F	%
Sangat Tidak Setuju	8	4.9
Tidak Setuju	79	48.2
Setuju	68	41.5
Sangat Setuju	9	9
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 36

Berdasarkan tabel III.46 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai tertarik dengan perpustakaan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 4,9%. Sementara ada 48,2% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila tertarik dengan perpustakaan. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa sangat tidak setuju apabila saya tertarik melakukan hal – hal yang berkaitan dengan perpustakaan.

Tabel III.47 Senang melakukan yang berhubungan dokumen

Saya senang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan dokumen.	f	%
Sangat Tidak Setuju	5	3.0
Tidak Setuju	84	51.2
Setuju	65	39.6
Sangat Setuju	10	6.1
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 37

Berdasarkan tabel III.47 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kegiatan berhubungan dengan dokumen. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 3,0%. Sementara ada 51,2% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila kegiatan berhubungan dengan dokumen. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak setuju apabila saya senang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan dokumen.

Tabel III.48 Tertarik melanjutkan ke magister/S2

Saya tertarik melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang Magister/S2	f	%
Sangat Tidak Setuju	11	6.7
Tidak Setuju	65	39.6
Setuju	77	47.0
Sangat Setuju	11	6.7
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 38

Berdasarkan tabel III.48 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai tertarik magister/S2. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju dengan prosentase 6,7%. Sementara ada 47,0% mahasiswa mengatakan setuju apabila tertarik magister/S2. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak setuju apabila saya tertarik melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang Magister/S2.

Tabel III.49 Memiliki Banyak Kenalan S2

Memiliki banyak kenalan mahasiswa S2 sehingga menarik perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2	f	%
Sangat Tidak Setuju	12	7.3
Tidak Setuju	86	52.4
Setuju	57	34.8
Sangat Setuju	9	5.5
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 39

Berdasarkan tabel III.49 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai memiliki banyak kenalan S2. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas

mahasiswa mengatakan sangat setuju dengan prosentase 5,5%. Sementara ada 52,4% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila memiliki banyak kenalan S2. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak setuju apabila memiliki banyak kenalan mahasiswa S2 sehingga saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2.

Tabel III.50 Tertarik melakukan yang pemasaran prodak

Saya tertarik dengan hal – hal yang berkaitan dengan pemasaran prodak (Marketing)	f	%
Sangat Tidak Setuju	4	2.4
Tidak Setuju	42	25.6
Setuju	92	56.1
Sangat Setuju	26	15.9
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 40

Berdasarkan tabel III.51 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai tertarik dengan pemasaran prodak (marketing). Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 2,4%. Sementara ada 56,1% mahasiswa mengatakan setuju apabila tertarik dengan pemasaran prodak (marketing). Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila saya tertarik dengan hal – hal yang berkaitan dengan pemasaran prodak (Marketing).

7.2 Keinginan Pada Pilihan Karir

Tabel III.51 Ingin Melakukan Kegiatan Perpustakaan

Saya lebih ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan	f	%
Sangat Tidak Setuju	9	5.5
Tidak Setuju	99	60.4
Setuju	49	29.9
Sangat Setuju	7	4.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 41

Berdasarkan tabel III.51 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai melakukan kegiatan perpustakaan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat setuju dengan prosentase 4,3%. Sementara ada 60,4% mahasiswa mengatakan tidak setuju apabila melakukan kegiatan perpustakaan. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak setuju apabila saya lebih ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan.

Tabel III.52 Memiliki Keinginan Pekerjaan atau Gaji Tinggi

Memiliki keinginan untuk mendapatkan pekerjaan atau gaji yang tinggi sehingga memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2	f	%
Sangat Tidak Setuju	15	9.1
Tidak Setuju	59	36.0
Setuju	64	39.0
Sangat Setuju	26	15.9
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No.42

Berdasarkan tabel III.52 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai memiliki keinginan memiliki pekerjaan atau gaji tinggi. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 9,1%. Sementara ada 39,0% mahasiswa mengatakan setuju apabila memiliki keinginan pekerjaan atau gaji tinggi. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila memiliki keinginan untuk mendapatkan pekerjaan atau gaji yang tinggi sehingga memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2.

Tabel III.53 Ingin melakukan kegiatan Jual-Beli

Saya ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jual-beli	f	%
Sangat Tidak Setuju	3	1.8
Tidak Setuju	39	23.8
Setuju	88	53.7
Sangat Setuju	34	20.7
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 43

Berdasarkan tabel III.53 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kegiatan jual-beli. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 1,8%. Sementara ada 53,7% mahasiswa mengatakan setuju apabila melakukan kegiatan jual-beli. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jual-beli.

Tabel III.54 Ingin memiliki usaha sendiri

Saya ingin memiliki usaha sendiri karena saya tidak ingin bekerja ikut dengan orang lain	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	39	23.8
Setuju	73	44.5
Sangat Setuju	51	31.1
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 44

Berdasarkan tabel III.54 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai ingin memiliki usaha sendiri. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 0,6%. Sementara ada 44,5% mahasiswa mengatakan setuju apabila ingin memiliki usaha sendiri. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya ingin memiliki usaha sendiri karena saya tidak ingin bekerja ikut dengan orang lain.

Tabel III.55 Memiliki keinginan bekerja sendiri

Saya memiliki keinginan untuk bekerja sendiri karena lebih menyukai apabila memiliki pegawai dan mengaji pegawai	f	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	34	20.7
Setuju	85	51.8
Sangat Setuju	45	27.45
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 45

Berdasarkan tabel III.55 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai ingin bekerja sendiri. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa

mengatakan tidak setuju dengan prosentase 20,7%. Sementara ada 51,8% mahasiswa mengatakan setuju apabila ingin bekerja sendiri. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya memiliki keinginan untuk bekerja sendiri karena lebih menyukai apabila memiliki pegawai dan mengaji pegawai.



Tabel III.56 Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Minat

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
36.	Saya tertarik melakukan hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan.	2.48	Rendah
37.	Saya senang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan dokumen.	2.49	Rendah
38.	Saya tertarik melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang Magister/S2.	2.54	Tinggi
39.	Memiliki banyak kenalan mahasiswa S2 sehingga menarik perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2.	2.38	Rendah
40.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran produk (<i>Marketing</i>).	2.85	Tinggi
41.	Saya lebih ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan.	2.33	Rendah
42.	Memiliki keinginan untuk mendapatkan pekerjaan atau gaji yang tinggi sehingga memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2.	2.62	Tinggi
43.	Saya ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jual-beli.	2.93	Tinggi
44.	Saya ingin memiliki usaha sendiri karena saya tidak ingin bekerja ikut dengan orang lain.	3.06	Tinggi
45.	Saya memiliki keinginan untuk bekerja sendiri karena lebih menyukai apabila memiliki pegawai dan mengaji pegawai.	3.07	Tinggi
Jumlah		26.75	
Mean (rata-rata)		2.67	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.56 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel minat responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir

karena adanya fokus dan keinginan pada pilihan karir adalah 2.67 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena fokus dan keinginan pada pilihan karir dapat dikatakan tinggi.

8. *Pertimbangan Pilihan Karir*

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan pertimbangan pilihan karir. Di harapkan bagi mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan telah memiliki pertimbangan pilihan karir yang nantinya akan diambil pasca lulus. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai seperti kesejahteraan sesuai undang – undang, kesejahteraan harus diperhatikan, gaji sesuai tingkat pekerjaan, gaji seimbang, jenjang karir lebih baik, serta jenjang karir penting. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

8.1 Kesejahteraan

Tabel III.57 Ingin kesejahteraan sesuai UU

Saya menginginkan kesejahteraan yang sesuai dengan standart yang telah diterapkan di dalam perundang-undangan pekerja.	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	7	4.3
Setuju	116	70.7
Sangat Setuju	40	24.4
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 46

Berdasarkan tabel III.57 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kesejahteraan sesuai undang – undang. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 0,6%. Sementara

ada 70,7% mahasiswa mengatakan setuju apabila kesejahteraan sesuai undang-undang. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya menginginkan kesejahteraan yang sesuai dengan standart yang telah diterapkan di dalam perundang-undangan pekerja.

Tabel III.58 Kesejahteraan harus diperhatikan

Bagi saya, kesejahteraan saya dalam pilihan karir apapun harus diperhatikan	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	7	4.3
Setuju	97	59.1
Sangat Setuju	59	36.0
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 47

Berdasarkan tabel III.58 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai kesejahteraan harus diperhatikan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 0,6%. Sementara ada 59,1% mahasiswa mengatakan setuju apabila kesejahteraan harus diperhatikan. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Bagi saya, kesejahteraan saya dalam pilihan karir apapun harus diperhatikan.

8.2 Gaji

Tabel III.59 Gaji sesuai tingkat pekerjaan

Saya ingin gaji yang sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dikerjakan	f	%
Sangat Tidak Setuju	2	1.2
Tidak Setuju	7	4.3
Setuju	105	64.0
Sangat Setuju	50	30.5
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 48

Berdasarkan tabel III.59 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai gaji sesuai tingkat pekerjaan. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 1,2%. Sementara ada 64,0% mahasiswa mengatakan setuju apabila gaji sesuai tingkat pekerjaan. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya ingin gaji yang sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dikerjakan.

Tabel III.60 Gaji seimbang sesuai pekerjaan

Bagi saya, gaji yang diperoleh harus seimbang dengan pekerjaan yang dilakukan	f	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	14	8.5
Setuju	85	51.8
Sangat Setuju	65	39.6
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 49

Berdasarkan tabel III.60 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai gaji seimbang. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa

mengatakan tidak setuju dengan prosentase 8,5%. Sementara ada 51,8% mahasiswa mengatakan setuju apabila gaji seimbang. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Bagi saya, gaji yang diperoleh harus seimbang dengan pekerjaan yang dilakukan.

8.3 Jenjang Karir

Tabel III.61 Ingin jenjang karir lebih baik

Saya menginginkan pilihan karir yang memiliki jenjang karir lebih baik	F	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	6	3.7
Setuju	108	65.9
Sangat Setuju	50	30.5
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 50

Berdasarkan tabel III.61 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai jenjang karir lebih baik. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase 3,7%. Sementara ada 65,9% mahasiswa mengatakan setuju apabila jenjang karir lebih baik. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya menginginkan pilihan karir yang memiliki jenjang karir lebih baik.

Tabel III.62 Jenjang karir penting

Jenjang karir bagi saya adalah sesuatu yang penting	f	%
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	19	11.6
Setuju	101	61.6
Sangat Setuju	44	26.8
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 51

Berdasarkan tabel III.62 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai jenjang karir penting. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase 11,6%. Sementara ada 61,6% mahasiswa mengatakan setuju apabila jenjang karir penting. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Jenjang karir bagi saya adalah sesuatu yang penting.

**Tabel III.63 Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel
Pertimbangan Tentang Pilihan Karir**

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
46.	Saya menginginkan kesejahteraan yang sesuai dengan standart yang telah diterapkan di dalam perundang-undangan pekerja.	3.19	Tinggi
47.	Bagi saya, kesejahteraan saya dalam pilihan karir apapun harus diperhatikan.	3.30	Sangat Tinggi
48.	Saya ingin gaji yang sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dikerjakan.	3.24	Tinggi
49.	Bagi saya, gaji yang diperoleh harus seimbang dengan pekerjaan yang dilakukan.	3.31	Sangat Tinggi
50.	Saya menginginkan pilihan karir yang memiliki jenjang karir lebih baik.	3.27	Tinggi
51.	Jenjang karir bagi saya adalah sesuatu yang penting.	3.15	Tinggi
Jumlah		19.46	
Mean (rata-rata)		3.24	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.63 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel pertimbangan tentang pilihan karir responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir karena adanya kebutuhan akan kesejahteraan, gaji, dan jenjang karir adalah 3.24 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya kebutuhan akan kesejahteraan, gaji, dan jenjang karir dapat dikatakan tinggi.

9. Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir

Dalam sub bab ini akan memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan sikap dalam pembuatan keputusan karir. Di harapkan bagi

mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan dapat memiliki sikap dalam pembuatan keputusan karir dalam setiap diri individu masing-masing. Dimana pada bagian ini berisi tentang berbagai hal mengenai seperti tegas dalam memilih karir, rajin mengikuti perkembangan karir, keyakinan dalam memilih karir, pertimbangan dalam memilih karir. Berikut akan disajikan data dalam bentuk tabel frekuensi :

9.1 Kemampuan Menganalisa Karir

Tabel III.64 Tegas dalam memilih karir

Saya adalah orang yang tegas dalam memilih karir yang terbaik untuk masa depan saya	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	22	13.4
Setuju	106	64.6
Sangat Setuju	35	21.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 52

Berdasarkan tabel III.64 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai tegas dalam memilih karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan sangat tidak setuju dengan prosentase 0,6%. Sementara ada 64,6% mahasiswa mengatakan setuju apabila jenjang karir penting. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya adalah orang yang tegas dalam memilih karir yang terbaik untuk masa depan saya.

Tabel III.65 Rajin mengikuti perkembangan karir

Saya adalah orang yang rajin mengikuti perkembangan terbaru mengenai karir yang di inginkan	f	%
Sangat Tidak Setuju	3	1.8
Tidak Setuju	19	11.6
Setuju	107	65.2
Sangat Setuju	35	21.3
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 53

Berdasarkan tabel III.65 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai rajin mengikuti perkembangan karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase 1,8%. Sementara ada 65,2% mahasiswa mengatakan setuju apabila rajin mengikuti perkembangan karir. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya adalah orang yang rajin mengikuti perkembangan terbaru mengenai karir yang di inginkan.

Tabel III.66 Yakin dalam memilih karir

Saya sudah yakin dengan pilihan karir yang di ambil	f	%
Sangat Tidak Setuju	1	0.6
Tidak Setuju	19	11.6
Setuju	102	62.2
Sangat Setuju	42	25.6
Total	164	100.0

Sumber : Kuesioner No. 54

Berdasarkan tabel III.66 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai keyakinan dalam memilih karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas

mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase 0,6%. Sementara ada 62,2% mahasiswa mengatakan setuju apabila keyakinan dalam memilih karir. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Saya sudah yakin dengan pilihan karir yang di ambil.

Tabel III.67 Pertimbangan dalam Karir

Pilihan karir yang telah di ambil sudah saya pikirkan baik buruknya	f	%
Sangat Tidak Setuju	5	3.0
Tidak Setuju	16	9.8
Setuju	100	61.0
Sangat Setuju	43	26.2
Total	164	100.0

Sumber : Kuisisioner No. 55

Berdasarkan tabel III.67 diatas dapat dilihat pengolahan data yang berkaitan dengan hasil temuan data di lapangan mengenai pertimbangan dalam karir. Melalui data yang tersaji di dapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan tidak setuju dengan prosentase 0,3%. Sementara ada 61,00% mahasiswa mengatakan setuju apabila pertimbangan dalam karir. Dari tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa setuju apabila Pilihan karir yang telah di ambil sudah saya pikirkan baik buruknya.

Tabel III.68 Penilaian Faktor-Faktor Pemilihan Karir pada Variabel Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir

No.	Item Pertanyaan	Mean	Penilaian
52.	Saya adalah orang yang tegas dalam memilih karir yang terbaik untuk masa depan saya.	3.07	Tinggi
53.	Saya adalah orang yang rajin mengikuti perkembangan terbaru mengenai karir yang diinginkan.	3.06	Tinggi
54.	Saya sudah yakin dengan pilihan karir yang diambil.	3.13	Tinggi
55.	Pilihan karir yang telah di ambil sudah saya pikirkan baik buruknya.	3.10	Tinggi
Jumlah		12.36	
Mean (rata-rata)		3.09	
Penilaian		Tinggi	

Sumber : Pengolahan data primer

Berdasarkan tabel III.68 ditemukan bahwa *mean* atau rata-rata pada penilaian variabel sikap dalam pembuatan keputusan karir responden menggunakan faktor-faktor pemilihan karir karena adanya kemampuan menganalisa karir adalah 3.09 angka tersebut masuk dalam kategori Tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan penilaian responden terhadap faktor-faktor pemilihan karir dengan alasan karena adanya kemampuan menganalisa karir dapat dikatakan tinggi.

BAB IV

ANALISIS DATA

Berdasarkan temuan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, penyebaran kuisioner, dan wawancara di lapangan yang telah disajikan dan diuraikan pada bab 3, maka dalam bab 4 ini akan dilakukan analisa lebih lanjut dengan mengaitkan ke beberapa teori, konsep, pendapat para ahli dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

Pada bab analisa data ini peneliti akan menganalisis dan membahas lebih lanjut mengenai berbagai faktor sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab pertama. Peneliti mengidentifikasi hasil dari temuan data mengenai faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir. Dimana peneliti mengidentifikasi mengenai pengalaman sosial, interaksi dengan orang tua, potensi-potensi yang dimiliki, aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengetahuan tentang dunia kerja, minat, pertimbangan karir, dan sikap dalam pembuatan keputusan karir berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Data-data temuan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, kemudian diklasifikasikan dengan mengacu pada kepentingan faktor-faktor pemilihan karir yang dimiliki oleh mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

Berikut ini diberikan penjelasan mengenai pokok bahasan yang mengkaji tentang faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Data yang tersaji mengenai penentuan responden yang ada pada daftar kuisioner terdapat pertanyaan mengenai faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir. Berikut ini disajikan analisa data yang dibahas oleh peneliti yang selanjutnya dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan mengaitkan dengan referensi terdahulu sebagai pembanding.

4.1 Pengalaman Sosial

Pada tahap awal untuk mengukur faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir dilakukan dengan menggunakan teori pilihan karir. Pilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Pilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Dalam tahap ini mahasiswa akan diberikan beberapa alasan terkait untuk menunjukkan kepada orang-orang pada masing-masing peranan atau status mereka dalam menggunakan pengalaman sosial yaitu yang terkait dengan alasan pemilihan karir mahasiswa karena adanya mengikuti kegiatan, alasan seseorang untuk mengikuti kegiatan *exchange* (pertukaran pelajar) dan mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan). Seorang individu memanfaatkan pemilihan karir dapat dilihat dari tujuan yang mendasari seseorang untuk mengikuti dan menemukan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil temuan data di lapangan variabel pengalaman sosial ini mendapatkan nilai sebesar 2.59 dapat dikatakan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam pemilihan karir dalam mengikuti kegiatan mempunyai dorongan untuk menunjukkan peranan dan status mereka. Berdasarkan hasil yang di dapat dari penyebaran kuisioner akan dijelaskan sebagai berikut :

Dalam faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir, seseorang tentunya mempunyai tujuan dalam pemilihan karir, sebagai alasan seseorang secara umum pilihan karir merupakan suatu proses dari individu untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009). Faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa dapat dikatakan sebagai petunjuk dalam pilihan karir yang akan membentuk suatu pola kemajuan yang sistematis dan sebagai jalur pemilihan karir.

Menurut Kaswan (2014), karir adalah pekerjaan dari hasil pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil yang didapatkan peneliti dari penyebaran kuisioner kepada mahasiswa bahwa mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan) menjadi dasar dalam pemilihan karir sebagaimana variabel pengalaman sosial

yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada tabel III.10 (hal. III-9) mahasiswa semester akhir pernah mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan) dengan besaran prosentase sebesar 66.5% mengatakan setuju bahwa mereka pernah mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* untuk membantu menemukan pemilihan karir. Secara umum pilihan karir merupakan suatu proses dari individu untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan (Setyawardani, 2009).

Pilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang dibuat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya.

Pengalaman sosial dapat dikatakan sebagai salah satu komponen penting dalam faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir karena adanya beberapa macam penunjang untuk kepentingan pelaksanaan pemilihan karir mahasiswa. Beberapa macam penunjang tersebut adalah mengikuti kegiatan *exchange*, dan mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill*. Akan tetapi penunjang yang memiliki pengaruh lebih terhadap pengalaman sosial berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada bab sebelumnya adalah mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill*. Dimana mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* dirasa dapat membantu menemukan pemilihan karir yang sesuai, hal ini dapat dilihat pada tabel III.11(hal. III-10) dengan memperoleh hasil prosentase sebanyak 93.9% yang mengatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* dapat membantu menemukan pemilihan karir yang sesuai, dan selanjutnya mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* merupakan suatu alasan dalam memilih karir, berdasarkan hasil dari tabel III.12(hal. III-11) mengatakan 76.2% mengatakan bahwa mahasiswa semester akhir setuju dan sangat setuju dengan mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* merupakan salah satu alasan dalam memilih karir.

Dalam hal ini pengalaman sosial dapat dimaksudkan sebagai suatu hal yang dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa semester akhir, nilai tambah tersebut berupa informasi dan dapat memberikan dampak baik bagi mahasiswa lainnya berdasarkan pengalaman sosial yang telah diperolehnya. Seperti hasil yang telah didapat bahwa mahasiswa dapat menemukan pemilihan karir yang sesuai berdasarkan kegiatan peningkatan *soft skill* yang telah diikutinya, maka dari situlah mahasiswa dapat memecahkan atau mendapatkan informasi mengenai pemilihan karir sehingga dapat menyelesaikan kesulitannya.

Dari hasil yang telah didapatkan dan dijabarkan diatas maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa memilih mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan) sebagai penunjang untuk memenuhi kebutuhan pengalaman sosial di dalam faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa dengan harapan dapat memenuhi kebutuhannya terhadap pemilihan karir. Dari semua alasan yang telah dipaparkan maka alasan terbesar mahasiswa dalam menggunakan dan memanfaatkan faktor pemilihan karir pengalaman sosial menjadi temuan data menemukan pilihan karir yang sesuai.

Hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan yang telah digambarkan terkait penilaian mengenai faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa, pada variabel ini pengalaman sosial mendapatkan hasil rata-rata sebesar 2.59 dapat dikatakan bahwa angka tersebut tinggi. Sedangkan pengalaman sosial diturunkan menjadi dua turunan yaitu kegiatan exchange (pertukaran pelajar), dan kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan). Pada turunan variabel kegiatan exchange (pertukaran pelajar) atau alasan mengikuti kegiatan exchange dapat membantu untuk menentukan pilihan karir yang sesuai bagi pemilihan karir, dan dimana di dapatkan hasil rata-rata sebesar 2.23 yang dikatakan rendah, berikutnya adalah turunan variabel kedua yaitu kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan) atau alasan mahasiswa mengikuti kegiatan peningkatan *soft skill* untuk membantu menemukan karir yang sesuai dalam pemilihan karirnya di dapatkan dengan hasil rata-rata sebesar 2.96 yang dikatakan tinggi. Dari dua turunan variabel tersebut di dapatkan hasil dengan nilai paling tinggi yaitu turunan variabel kegiatan peningkatan *soft skill* (pelatihan) karena adanya kegiatan peningkatan sebagai

salah satu alasan dalam memilih karir dengan nilai rata-rata 2.96 dan dari variabel pengalaman sosial tersebut di dapatkan hasil paling tinggi dari turunan tersebut yang berhubungan dengan hasil pelatihan. Berdasarkan hasil pengolahan data, mahasiswa lebih banyak memilih atau memiliki hasil dari pelatihan dalam faktor pemilihan karir untuk kebutuhan pribadi karena berhubungan langsung dengan hasil pelatihan yang mayoritas mengatakan setuju dan sangat setuju terkait item-item pertanyaan pada turunan variabel kegiatan peningkatan soft skill (pelatihan).

4.2 Interaksi dengan Orang Lain

Pada saat seseorang berinteraksi dengan orang lain maka orang tersebut akan berkomunikasi dengan individu lain, berkomunikasi dengan kelompok baru, dan berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal. Ketika seseorang sedang berinteraksi dengan orang lain maka secara langsung seseorang tersebut juga berkomunikasi dengan orang-orang yang sedang diajak berkomunikasi. Pada tahap ini pilihan karir bertujuan untuk melihat apakah seseorang dapat berkomunikasi dengan individu lain, berkomunikasi dengan kelompok baru, dan berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal dengan baik dan sesuai, apakah seseorang mengalami kesulitan atau mendapatkan kendala pada saat berkomunikasi dengan individu lain, berkomunikasi dengan kelompok baru, dan berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal, atau bahkan seseorang merasa terbantu dengan adanya interaksi dengan orang lain.

Dalam tahap kedua pada faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir ini mahasiswa melakukan interaksi dengan orang lain dan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu berkomunikasi dengan individu lain (teman, dosen, dll) apakah berpengaruh terhadap pemilihan karir yang membangun atau tidak, apakah berkomunikasi dengan kelompok baru dapat membantu (sharing) mengenai pemilihan karir, dan pandangan terhadap pilihan karir apakah dibentuk melalui berkomunikasi dengan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

Interaksi dengan orang lain merupakan salah satu dari beberapa faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir mahasiswa yang merupakan

pengalaman belajar, ciri genetik yang ada dalam diri individu, dan memiliki kemampuan khusus baik di dalam maupun diluar lingkungan. Termasuk bentuk interaksi dengan orang lain adaah dalam standar kinerja, nilai kerja, kebiasaan kerja, proses dalam ber-persepsi dan kognitif mental dalam merespons emosional. Hal ini menyebabkan seseorang dapat melakukan interaksi dengan orang lain secara baik. Bernardin dan Russel (2013), berpendapat bahwa *career is an individually perceived an sequence of attitudes and behaviours associated with work-related activities an experiences over the span of person's life*. Karir merupakan presepsi pribadi sikap dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas-aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang. Dari pernyataan yang telah dikemukakan tersebut maka faktor interaksi dengan orang lain menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dimana seseorang memiliki peran untuk dapat berkomunikasi sebagai seseorang yang melakukan kegiatan interaksi dengan orang lain.

Interaksi dengan orang lain merupakan suatu faktor penunjang yang diupayakan oleh seorang individu yang merupakan ekspresi atau indentifikasi kepribadian diri yang dimilikinya, serta diikuti dengan presepsi tentang pelayanan, penerimaan, dan penolakan terhadap sebuah pilihan. Menurut Holland dalam Akbar (2011), mengungkapkan bahwa pilihan karir adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor diri seorang individu dengan pengaruh budaya sekitar tempat tinggal, teman bergaul, orang tua atau orang dewasa lain yang dianggap memiliki peranan yang penting.

Pada hasil temuan data pada bab sebelumnya yaitu pada tabel III.15(hal. III-14) ada 61.0% mahasiswa yang memberikan tanggapan bahwa mendapatkan masukan pemilihan karir yang ada faktor pemilihan karir mengatakan setuju, dan pada tabel III.18 ada 76.8% mahasiswa yang memberikan tanggapan bahwa pandangan karir dibentuk oleh lingkungan tempat tinggal. Mahasiswa meyakini bahwa interaksi dengan orang lain relevan dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga mahasiswa memberikan anggapan bahwa berinteraksi dengan orang lain dapat digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi dengan individu lain, berkomunikasi dengan kelompok baru, dan berkomunikasi dengan lingkungan

tempat tinggal. Ini bahwa interaksi dengan orang lain disini sudah memeberikan kebebasan pada mahasiswa dengan membebaskan untuk memilih karir yang sesuai dengan pemilihan karir yang diingikannya.

Interaksi dengan orang lain terjadi karena manusia adalah hal yang sangat unik dan kompleks dimana memiliki aspek karakter, dan kebiasaan yang menguji dirinya dengan berbagai karakternya dengan beradaptasi dengan lingkungan yang kompetitif sehingga menemukan dan mengembangkan berbagai inovasi baru. Dari temuan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya interaksi dengan orang lain yang merupakan salah satu variabel dari faktor pemilihan karir sangat dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan baik, dimana mahasiswa dapat berkomunikasi, dan beradaptasi dengan baik sehingga dapat merasakan keyakinan, kepercayaan diri pada saat memilih karir tersebut. Kegiatan berinteraksi dengan orang lain pada mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan merupakan kegiatan yang diperoleh untuk berkomunikasi dengan individu lain, berkomunikasi dengan kelompok baru, dan berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal.

Hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan pada tabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menggabarkan penilaian faktor-faktor pemilihan karir terkait interaksi dengan orang lain. Pada penilaian ini mahasiswa dihadapkan pada tiga penilaian pada turunan variabel yaitu berkomunikasi dengan individu lain, berkomunikasi dengan kelompok baru, berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal. Pada variabel ini memperlihatkan bahwa interaksi dengan orang lain yang paling tertinggi di dapatkan pada turunan variabel berkomunikasi dengan individu lain yaitu penilaian mengenai manfaat berkomunikasi, dan mendapatkan masukan mengenai pemilihan karir dengan nilai rata-rata 3.20 dimana angka tersebut masuk pada kategori yang tinggi. Pada turunan variabel yang kedua mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.13 didapatkan pada penilaian berkomunikasi dengan kelompok baru, dan pada turunan variabel yang ketiga memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.00 mengenai pada penilaian berkomunikasi dengan lingkungan tempat tinggal. Dari hasil yang telah di dapatkan dapat dikatakan bahwa mahasiswa merasa lebih nyaman, lebih dapat

meyakinkan diri dengan berinteraksi dengan orang lain dikarenakan dapat mengetahui titik celah kekurangan, kelebihan, kecenderungan yang dimiliki pada suatu pilihan karir yang nantinya akan diambil.

4.3 Potensi-Potensi yang Dimiliki

Pengukuran berikutnya dilakukan untuk melihat hasil dari potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Pada tahap ini hasil yang di dapatkan bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bimbingan atau arahan yang sesuai dengan bakat-bakat yang lebih lanjut sehingga dapat memprediksi ke dalam bidang kerja, jabatan, dan karir pada seseorang pasca lulus nantinya. Potensi-potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dilihat tujuan yang mendasari mahasiswa menggunakan dan memilih potensi-potensi yang dimiliki sebagai faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir tersebut, dari temuan data di lapangan variabel potensi-potensi yang dimiliki ini mendapatkan nilai sebesar 3.02 dapat dikatakan tinggi, dimana seorang mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia kerja. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner di dapatkan sebagai berikut.

Dalam potensi-potensi yang dimiliki oleh mahasiswa tentunya mempunyai dorongan dalam menggunakan dan memiliki keahlian dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia kerja. Orang yang mengenal kekuatan dan kelemahan memungkinkan untuk mengisi kesenjangan keterampilannya dengan rekan kerja yang lain. Karir yang ideal bagi seseorang adalah mengetahui keterampilan dan kemampuan terbaiknya. Dengan mengetahui apa yang mampu dilakukan merupakan bagian yang sangat penting dari pemilihan karir. Apabila seseorang tidak menggunakan keterampilan yang paling dia sukai dan dia mampu, tidak mungkin sepenuhnya puas akan pekerjaannya.

Dalam survei penyedia kerja, dikemukakan bahwa lebih dari 90% orang yang di wawancarai tidak dapat menggambarkan secara umum keterampilan yang mereka miliki yang dapat mendukung kemampuannya untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil yang di dapatkan peneliti dari penyebaran kuisioner kepada mahasiswa bahwa keahlian dan keterampilan

sesuai dengan pemilihan karir mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Pada tabel III.22(hal. III-21) keahlian dan keterampilan sesuai dengan pemilihan karir dengan prosentase 72.6% mengatakan setuju bahwa mereka memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan pemilihan karir yang diinginkannya. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Judy Vredenbrugh dalam Kaswan (2014), menjelaskan pentingnya menjadi autentik, mengenal diri sendiri dan memiliki kesadaran diri dengan mengemukakan bahwa memiliki kesadaran diri awal dalam hidup sangat penting. Selain itu, dijelaskan betapa pentingnya mengenal dan memahami serta melakukan perannya dengan mengetahui kekuatan dan potensi yang dimiliki, lalu memposisikan diri dimana kita dapat bersinar.

Potensi-potensi yang dimiliki dapat dikatakan sebagai salah satu komponen dalam faktor pemilihan karir yang berkaitan dengan berbagai macam keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk kepentingan dalam memilih karir. Selain faktor untuk pemilihan karir mahasiswa menggunakan potensi-potensi yang dimiliki dikarenakan dapat mengidentifikasi dan memahami potensi yang dimilikinya. Pada tabel III.21(hal. III-20) keahlian dan keterampilan yang dimiliki di dapatkan hasil prosentase tertinggi sebesar 36.0% mengatakan bahwa mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang IT, dan di dapatkan hasil terendah sebesar 4.3% mengatakan bahwa mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan dalam bidang teknik. Dalam hal ini potensi-potensi yang dimiliki dapat dimaksudkan sebagai suatu hal yang dapat memberikan nilai lebih bagi mahasiswa, nilai lebih tersebut berupa keahlian dan keterampilan yang dapat memberikan dampak baik bagi mahasiswa dalam pengembangan karirnya. Seperti hasil yang telah diperoleh bahwa mahasiswa memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dan berpengaruh terhadap pemilihan karir yang diinginkan dalam kehidupannya kelak.

Dari hasil yang telah didapatkan dan dijabarkan di atas maka dapat dikatakan mahasiswa akan menggunakan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya ketika mereka merasa membutuhkan dengan harapan dapat memenuhi

kebutuhannya dalam memilih karir yang sesuai dengan pemilihan karir yang diinginkan, dari semua dorongan yang telah dipaparkan di atas adalah dorongan terbesar mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menggunakan potensi yang dimiliki.

4.4 Aspirasi Orang Tua

Pada saat mahasiswa memilih karir maka secara tidak langsung mahasiswa tersebut memiliki faktor aspirasi orang tua dalam memilih karir yang akan diambil pasca lulus nanti. Pada tahap keempat model teori faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir bertujuan untuk melihat apakah mahasiswa menggunakan variabel aspirasi orang tua dalam pemilihan karir sebagai bentuk dukungan, dan peran dalam upaya untuk menumbuhkan keyakinan dalam menetapkan keputusan karir yang dipilihnya. Oleh sebab itu, orang tua harus bisa mengambil peran yang tepat dengan mengamati kearah mana, serta kecenderungan potensi yang dimiliki terhadap karir anaknya. Hal ini penting karena orang tua diharapkan dapat mengambil peran yang sifatnya memberikan informasi yang luas yang bisa dipahami oleh anak dengan memberikan contoh-contoh yang konkrit dalam kehidupan.

Aspirasi orang tua merupakan salah satu dari beberapa faktor pemilihan karir yang memberikan aspirasi terhadap pemilihan karir pada anak atau pada mahasiswa. John Holland mengemukakan bahwa pengetahuan diri mempunyai peranan meningkatkan (*increase*) atau mengurangi (*decrease*) ketepatan pilihan seseorang. Penilaian diri (*self-evaluation*) lebih menitikberatkan pada penghargaan terhadap dirinya, penilaian diri yang terlalu tinggi mengakibatkan pilihan yang melebihi kecakapannya atau aspirasi yang tidak realistis, dan penilaian yang kurang menyebabkan pilihan karir di bawah kecakapan atau aspirasi yang tidak realistis. Sehingga dinilai sebagai komprehensif karena meninjau pemilihan karir sebagai bagian dari keseluruhan pola hidup seseorang dan sebagai bentuk dukungan. Holland menunjuk pada taraf inteligensi yang memungkinkan tingkat pendidikan sekolah tertentu, namun dipertanyakan apakah

masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam hal ini, seperti taraf aspirasi seseorang (Winkel & Hastuti, 2005: 639).

Aspirasi orang tua merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak agar mengetahui dan mempunyai informasi, pemikiran yang sejalan dengan apa yang dipikirkan oleh orang tua. Aspirasi orang tua juga di dapatkan dari pengalaman yang diperoleh anak berdasarkan lingkungan. Sesuai dengan hasil dari temuan data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya pada tabel III.26(hal. III-25) saran orang tua terhadap pemilihan karir ada 47.6% mahasiswa yang memperoleh saran terhadap pemilihan karir yang akan diambil pasca oleh orang tua lengkap dengan pernyataan setuju, dan pada tabel III.27(hal. III-25) cenderung mengikuti saran orang tua ada 59.8% mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka tidak cenderung untuk mengikuti pilihan karir yang disarankan oleh orang tua. Mahasiswa meyakini bahwa aspirasi orang tua merupakan peran penting yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir bagi seorang anak. Meskipun ke-efektifitasannya masih menjadi tanda tanya jika dibandingkan dengan keinginan kuat yang dimiliki seorang anak atas pemilihan karir yang akan diambil, namun demikian dukungan orang tua tetap merupakan faktor penting yang dibutuhkan anak dalam mengambil keputusan atas pemilihan karir. Hal ini menunjukkan bahwa aspirasi orang tua disini sudah memberikan jalan pada mahasiswa dengan memberi saran, serta informasi mengenai pekerjaan sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan aspirasi orang tua pada dampak pemilihan karir mahasiswa mempunyai kualitas yang cukup baik.

Hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan pada tabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menggambarkan penilaian faktor-faktor pemilihan karir terhadap hasil yang di dapatkan dari potensi-potensi yang dimiliki. Pada variabel potensi-potensi yang dimiliki atau hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam menggunakan faktor-faktor pemilihan karir dapat dilihat dari penilian turunan variabel mengenai hasil yang di dapatkan dari potensi-potensi yang dimiliki yang berkaitan dengan apa keahlian dan keterampilan yang berkaitan dengan dunia kerja. Pada variable ini hanya memiliki satu turunan variabel saja, dan pada turunan variabel keahlian dan keterampilan yang berkaitan

dengan dunia kerja mendapatkan penilaian dengan rata-rata sebesar 3.02 dimana angka tersebut dapat dikatakan tinggi.

Hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan pada tabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menggambarkan penilaian faktor pemilihan karir terkait aspirasi orang tua. Terkait variabel aspirasi orang tua atau hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam menggunakan faktor-faktor pemilihan karir dapat dilihat dari turunan variabel yaitu mengenai pengalaman yang diperoleh anak berdasarkan lingkungan. Pada variabel aspirasi orang tua hanya mempunyai satu turunan saja, dan pada turunan variabel mengenai pengalaman yang diperoleh anak berdasarkan lingkungan mendapatkan penilaian rata-rata sebesar 2.42 dimana angka tersebut dapat dikatakan rendah. Rendahnya angka penilaian tersebut disebabkan karena adanya perbedaan pilihan karir antara seorang individu dengan orang tua yang memperoleh penilaian dengan rata-rata sebesar 2.50 dan penyebab lainnya dipengaruhi oleh adanya kecenderungan karir yang disarankan oleh orang tua serta tidak memperdulikan karir yang disarankan oleh orang tua yang sama-sama memperoleh penilaian dengan rata-rata sebesar 2.23 dimana angka tersebut yang menjadikan penilaian pada variabel aspirasi orang tua rendah.

4.5 Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

Pada tahap kelima pengukuran penilaian dari keadaan sosial ekonomi orang tua dalam faktor pemilihan karir mahasiswa mencakup ruang lingkup yang meliputi tingkat pendidikan dan pekerjaan (pendapatan) ini dikarenakan dunia pendidikan dan pekerjaan seseorang di zaman saat ini dimana sangat mempengaruhi kondisi dan perekonomian dari seorang individu. Keberhasilan dari suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap individu dipengaruhi oleh faktor yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar seseorang. Seorang anak menyadari kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua tersebut dalam pemilihan karir dan pengembangannya. Berdasarkan hasil yang didapat dari penyebaran kuisioner akan dijelaskan sebagai berikut :

Dalam keadaan sosial ekonomi orang tua seorang mahasiswa tentunya mempunyai keinginan atau dorongan dalam memanfaatkan kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua yang nantinya akan berkaitan dengan dunia kerja. Menurut David McClelland (2016), mengungkapkan bahwa kebutuhan manusia *need for achievement* yaitu kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan refleksi dari dorongan akan tanggung jawab untuk pemecahan masalah. Seorang mahasiswa yang mempunyai kebutuhan akan prestasi tinggi cenderung untuk berani mengambil risiko. Kebutuhan untuk berprestasi adalah kebutuhan untuk melakukan pekerjaan lebih baik daripada sebelumnya, selalu berkeinginan mencapai prestasi yang lebih tinggi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil dari temuan data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya pada tabel III.34(hal. III-31) terdapat 50.6% mahasiswa yang memberi tanggapan bahwa berkeinginan untuk memiliki karir yang lebih tinggi dari orang tua saat ini. Hal ini juga terjadi pada temuan data pada tabel III.37(hal. III-33) yang mengatakan bahwa mahasiswa memilih karir karena lebih kepada kepuasan diri bukan karena keadaan sosial ekonomi dan orang tua, berdasarkan hasil tabel III.37 memperoleh prosentase sebesar 31.7% mahasiswa yang mengatakan sangat setuju.

Keadaan sosial ekonomi orang tua dapat dikatakan sebagai salah satu variabel dalam faktor pemilihan karir yang memiliki kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua. Dalam hal ini keadaan sosial ekonomi orang tua dapat dimaksudkan sebagai suatu hal bagaimana keberhasilan kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap individu sangat dipengaruhi oleh faktor kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua dianggap cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir. Seperti hasil yang telah diperoleh bahwa mahasiswa dapat memilih karir yang diinginkan sesuai dengan apa yang telah dipilih oleh mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

Dari hasil yang telah didapatkan dan dijabarkan di atas maka dapat dikatakan mahasiswa akan memilih karir sesuai dengan keinginan yang diinginkannya akan tetapi mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan juga memilih untuk memilih karir yang diinginkan dengan orang tua sesuai dengan status dan peranan yang dimiliki oleh orang tua

mahasiswa tersebut. Mahasiswa mengharapkan untuk bisa hidup lebih baik lagi apabila disandingkan dengan kehidupan atau keadaan sosial ekonomi orang tua saat ini, apabila tidak setidaknya mahasiswa memiliki kehidupan sesuai dengan peran dan status sosial yang dimiliki orang tua saat ini.

Hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan pada tabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menggambarkan penilaian keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap turunan variabel kebutuhan akan keadaan sosial ekonomi orang tua mendapatkan penilaian urutan kedepalan dengan rata-rata sebesar 2.58 dimana penilaian rata-rata pada variabel keadaan sosial ekonomi orang dipengaruhi oleh adanya item pertanyaan yang menjelaskan bagaimana keadaan kelas ekonomi orang tua termasuk kedalam kategori mengena kebawah atau keatas. Pada hasil temuan data melalui kuisioner banyaknya responden atau mahasiswa yang menyulitkan pengguna untuk menjawabnya. Akan tetapi secara keseluruhan angka yang diperoleh pada variabel keadaan sosial ekonomi orang tua masih dapat dikatakan tinggi.

4.6 Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

Dunia kerja sangat berpengaruh dalam pilihan karir seorang mahasiswa di era globalisasi. Globalisasi memiliki Sumber Daya Manusia bekerja sesuai dengan keahlian atau kompetensinya, sehingga dapat diperhatikan dalam memilih jenis pekerjaan. Pengetahuan yang selama ini dimiliki oleh mahasiswa meliputi pengetahuan tentang dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan, struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat seberapa besar penguasaan informasi terhadap dunia kerja dan pandangan mahasiswa terhadap dunia kerja. Sebagai mahasiswa semester akhir diharapkan dapat lebih meningkatkan informasi yang dimilikinya seputar dunia kerja, dan pada variabel pengetahuan tentang dunia kerja mengenai sumber informasi atau informasi-informasi mengenai dunia kerja yang dimiliki bisa dikatakan berhasil. Dapat dilihat dari apakah memiliki informasi terhadap pilihan karir yang akan dipilih pasca lulus, apakah telah mempunyai pengetahuan mengenai dunia kerja dalam

memilih karir yang diinginkan, apakah sudah memiliki pandangan terhadap dunia kerja yang diinginkan, dan apakah memilih untuk memiliki pandangan karir sebagai non pustakawan.

Pengetahuan tentang dunia kerja merupakan tempat berkumpulnya mahasiswa yang dimana harus dikelola dengan baik, sehingga membawa manfaat bagi mahasiswa sendiri. Apabila mahasiswa menguasai informasi mengenai dunia kerja harusnya dapat dikembangkan melalui pendidikan formal, informal, maupun non-formal. Peningkatan informasi tersebut membutuhkan dukungan terhadap pandangan mengenai dunia kerja. Dalam menguasai informasi terhadap dunia kerja difokuskan terlebih dahulu pada mahasiswa, mengingat mahasiswa akan menjadi fokus utama dan aktor utama karena mahasiswa yang akan merencanakan, menggunakan, dan memilih berbagai informasi yang cocok bagi pemilihan karirnya. Sementara itu, pandangan terhadap dunia kerja mulai membahas mengenai pandangan dunia kerja yang diinginkan mulai dari dunia kerja yang diinginkan, pandangan karir sebagai pustakawan, pandangan karir melanjutkan magister/S2, dan pandangan karir sebagai non pustakawan sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Pada hasil temuan bab sebelumnya yaitu pada tabel III.39 (hal.III-35) juga menjelaskan bahwa mahasiswa telah memiliki informasi karir yang dipilih diperoleh hasil sebesar 71.3% mahasiswa mengatakan setuju bahwa mereka telah memiliki informasi karir yang akan dipilih, dilihat dari tabel III.40(hal. III-36) menjelaskan bahwa mahasiswa telah mempunyai pengetahuan dunia kerja yang diinginkan terdapat 73.8% mahasiswa yang mengatakan setuju dengan hasil yang telah diperoleh berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya pada tabel III.41(hal. III-37) menjelaskan bahwa mahasiswa sudah memiliki pandangan dunia kerja yang diinginkan memperoleh hasil 48.2% mahasiswa mengatakan setuju terhadap hasil yang telah didapatkan, hasil pengukuran penilaian yang terakhir pada tabel III.44 (hal. III-39) menjelaskan bahwa mahasiswa memilih untuk memiliki pandangan karir sebagai non-pustakawan didapatkan dengan hasil 56.1% mahasiswa mengatakan setuju bahwa mereka telah memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai non-pustakawan (wirausaha, pegawai bank, dosen, dll).

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan informasi terhadap dunia kerja dan pandangan terhadap dunia kerja adalah semakin besar penguasaan informasi yang dimiliki oleh mahasiswa, akan semakin besar pula keinginan untuk memilih karir yang lain, sehingga besar kemungkinan timbulnya permasalahan di dalamnya, seperti stres, demotivasi atau keadaan yang kehilangan pada sesuatu contohnya kehilangan semangat untuk memilih karir yang diinginkan, dan permasalahan lainnya. Hal yang sama juga terjadi bahwa semakin maju suatu pemikiran terhadap pandangan mengenai karir, akan semakin banyak juga permasalahan yang akan dihadapi mahasiswa semester akhir.

Dari hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan yang telah digambarkan terkait penilaian mengenai pengetahuan tentang dunia kerja yang memiliki dua turunan variabel yaitu penguasaan informasi terhadap dunia kerja yang mendapatkan hasil rata-rata sebesar 3.08 angka tersebut dapat dikatakan tinggi. Sedangkan pada turunan variabel pandangan terhadap dunia kerja. Mendapatkan hasil rata-rata sebesar 2.70 dimana angka tersebut juga dikatakan tinggi. Dari dua variabel tersebut di dapatkan hasil nilai paling tinggi yaitu turunan variabel penguasaan informasi terhadap dunia kerja dengan nilai rata-rata 3.08 dan dari variabel pengetahuan tentang dunia kerja di dapatkan hasil tertinggi dari turunan tersebut yang berhubungan dengan informasi pilihan karir dan pengetahuan mengenai dunia kerja. Berdasarkan hasil pengolahan data, mahasiswa lebih menggunakan pengetahuan tentang dunia kerja untuk kebutuhan dan kenyamanan yang berhubungan dengan informasi dan pengetahuan karir yang mayoritas mengatakan setuju dan sangat setuju terkait item-item pertanyaan pada variabel pengetahuan tentang dunia kerja.

4.7 Minat

Pengukuran tahap ketujuh terjadi karena adanya minat yakni salah satu dari variabel faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir, pada tahapan ini hasil yang di dapatkan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan, dan campuran dari

perasaan seseorang, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan yang lainnya yang dimiliki oleh setiap individu sehingga bisa mengarahkan kepada suatu pemilihan karir. Minat memiliki pengaruh besar terhadap prestasi dalam suatu karir. Dalam tahap ketujuh pada faktor pemilihan karir ini minat mahasiswa dapat dilihat dari beberapa turunan variabel yaitu fokus terhadap hal yang disukai, dan keinginan pada pilihan karir.

Minat merupakan salah satu dari beberapa faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir yang berupa sumber informasi yang penting untuk digunakan mengeksplorasi opsi dari karir, dan seseorang yang cenderung memiliki minat terhadap hal-hal yang dianggap mampu untuk dilakukan, senang, atau yang penting bagi dirinya, minat secara akurat dapat memandu dirinya untuk mengeksplorasi karir untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Holland (1979), individu tertarik pada suatu karir tertentu karena sesuai dengan keadaan diri, kemampuan serta minat yang dimiliki oleh seorang individu. Pada dasarnya pilihan karir merupakan ekspresi atau perluasan kepribadian nantinya di dalam dunia kerja yang diikuti dengan indentifikasi terhadap stereo tipe tertentu. Dari kutipan yang telah dikemukakan tersebut maka minat memiliki peran dalam mengidentifikasi dan memahami pemilihan karir seseorang.

Minat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh mahasiswa agar memahami dan mengeksplor kemampuan atau bakat dengan optimal oleh mahasiswa. Henderson (Gladding, 2012: 402) menyebutkan bahwa “Individu yang sangat bahagia dengan pekerjaannya akan setia dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, memperlihatkan kompetensi dan kekuatan pribadi yang luas, dan berfungsi dalam lingkungan kerja yang dicirikan dengan kebebasan, tantangan, arti, dan atmosfer sosial yang positif”. Sesuai dengan hasil temuan data yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya pada tabel III.46(hal. III-41) kegiatan berhubungan dengan dokumen terdapat 51.2% mahasiswa yang memberikan tanggapan bahwa mereka tidak senang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan dokumen lengkap dengan pernyataan tidak setuju, pada tabel III.51(hal. III-46) ingin melakukan kegiatan perpustakaan terdapat 60.4% mahasiswa yang memberikan tanggapan bahwa tidak ingin melakukan kegiatan yang berhubungan

dengan perpustakaan lengkap dengan pernyataan tidak setuju, selanjutnya pada tabel III.52(hal. III-47) memiliki keinginan pekerjaan atau gaji yang tinggi terdapat 39.0% mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka memiliki keinginan untuk mendapatkan pekerjaan atau gaji yang tinggi sehingga memutuskan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang magister/S2, dan untuk yang terakhir dapat dilihat pada tabel III.53(hal. III-47) ingin melakukan kegiatan jual-beli terdapat 53.7% mahasiswa yang mengatakan bahwa ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jual-beli. Mahasiswa meyakini bahwa minat yang diperoleh berdasarkan faktor pemilihan karir merupakan hasil yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga mahasiswa beranggapan bahwa minat yang ada pada dirinya dapat digunakan sebagai salah satu penyelesain dalam pemilihan karir yang dibutuhkan. Yang berarti minat sudah memberikan akses untuk mengidentifikasi, memahami, serta mengeksplorasi kemampuan atau bakat yang dimilikinya sehingga dapat dikatakan bahwa minat yang ada pada diri seseorang tersebut sudah mempunyai kualitas yang baik karena telah mengetahui kemampuan atau bakat yang diinginkan secara mendetail.

Dari hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan pada tabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menggambarkan penilaian mahasiswa terhadap variabel minat yang terkait dengan faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa. Pada tahapan ini peneliti dihadapkan pada dua penilaian turunan variabel yang berhubungan dengan minat dari faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa yaitu fokus terhadap hal yang disukai, dan keinginan pada pilihan karir. Pada variabel ini memperlihatkan bahwa minat yang dimiliki oleh mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang paling tinggi di dapatkan oleh turunan variabel keinginan pada pilihan karir yaitu penilaian mengenai keinginan terhadap karir yang diinginkan dengan nilai rata-rata sebesar 2.80 dimana angka tersebut masuk ke dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki keinginan yang lebih dari pilihan karir yang nantinya akan dipilih pasca lulus nanti yang sesuai dengan passion yang telah dimilikinya.

4.8 Pertimbangan Pilihan Karir

Pilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan seseorang. Keputusan yang dibuat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Pilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Memutuskan pilihan berdasarkan alternatif yang ada berarti seorang individu mampu memahami diri, memahami keadaan lingkungan, dan mampu menemukan hambatan dalam mengambil keputusan atas pilihan karirnya yang kemudian hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pilihan karir. Pertimbangan pilihan karir memiliki tiga turunan variabel, yaitu kesejahteraan, gaji, dan jenjang karir.

Pertimbangan pilihan karir merupakan salah satu fungsi yang penting dalam faktor pemilihan karir. Kasus yang terjadi dalam hubungan kerja mengandung masalah kesejahteraan, gaji, dan jenjang karir. Sistem gaji membantu dalam memberikan penguatan terhadap nilai-nilai suatu pekerjaan serta memfasilitasi pencapaian suatu pekerjaan. Gaji dimaksudkan sebagai jasa (*reward*) pekerjaan terhadap pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan oleh seseorang pada pekerjaan nantinya. Gaji juga merupakan salah satu aspek yang paling penting bagi seseorang, karena bagi seorang individu besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya diantara sesama pencari nafkah, keluarga, maupun masyarakat. Suatu gaji harus memiliki dasar yang logis, kuat, dan tidak goyah serta adil.

Penjelasan di atas mengenai pertimbangan pilihan karir sesuai dengan tabel III.59(hal. III-53) memiliki keinginan memperoleh gaji yang sesuai tingkat pekerjaan terdapat 64.0% mahasiswa yang mengatakan setuju apabila memperoleh gaji yang sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dikerjakan nantinya pada saat akan memulai pekerjaan, pernyataan selanjutnya mengenai gaji seimbang yang sesuai dengan pekerjaan hasil diperoleh dari temuan data pada tabel III.60(hal. III-54) terdapat 39.6% mahasiswa yang mengatakan sangat setuju apabila nanti pada saat bekerja memperoleh gaji yang diperoleh harus

seimbang dengan pekerjaan yang dilakukan. Gaji sangat penting bagi seseorang. Hal ini karena gaji merupakan sumber penghasilan bagi seseorang dan keluarganya. Gaji juga merupakan gambaran dalam status sosial bagi karyawan. Tingkat penghasilan sangat berpengaruh dalam memutuskan standar kehidupan yang diinginkan. Gaji pada dasarnya merupakan kompensasi sebagai kontra prestasi atas pengorbanan pekerja. Gaji pada umumnya diberikan atas kinerja yang telah dilakukan berdasarkan standar kinerja yang ditetapkan maupun telah disetujui bersama.

Pada umumnya, jenjang karir memiliki keterkaitan yang erat dengan gaji. Jenjang karir adalah kinerja karir yang banyak diperebutkan oleh setiap individu. Semakin menginginkan jenjang karir, maka semakin tinggi usaha kerja yang dilakukan oleh seseorang, berusaha bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan yang telah diterimanya. Seseorang mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam diri demi mendapatkan jenjang karir yang diinginkan. Menurut John C. Maxwell, dalam Kaswan (2014), berpendapat bahwa kunci memimpin diri sendiri dengan baik ialah belajar manajemen diri atau mengelola diri sendiri. Hal senada juga dikemukakan oleh pakar manajemen lainnya seperti Peter F. Drucker bahwa kesuksesan seseorang dalam ekonomi pengetahuan menghampiri mereka yang mengetahui dirinya sendiri, diantaranya kekuatan, nilai, dan bagaimana mereka melakukan pekerjaan yang terbaik.

Pada hasil temuan data pada bab sebelumnya yaitu pada tabel III.61(hal. III-54) dijelaskan bahwa mahasiswa menginginkan pilihan karir yang memiliki jenjang karir yang lebih baik 65.9% dengan pernyataan setuju. Mahasiswa ingin memiliki jenjang karir yang lebih baik dikarenakan ingin memiliki kesejahteraan dalam pekerjaan maupun mendapatkan gaji yang lebih dari yang sebelumnya. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan status yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, dan selanjutnya hasil temuan data pada tabel III.62(hal. III-55) menjelaskan bahwa betapa pentingnya jenjang karir bagi seorang mahasiswa terdapat 61.6% dengan pernyataan setuju, dimana angka tersebut memiliki penilaian tinggi pada turunan variabel jenjang karir.

Dalam pertimbangan pilihan karir mahasiswa akan mempertimbangkan ulang mengenai kesejahteraan, gaji, dan jenjang karir untuk pemilihan karir yang akan diambil pasca lulus nanti. Dengan adanya ketiga turunan variabel tersebut menjadikan mahasiswa lebih selektif dalam pemilihan karir yang akan diambil. Tidak sembarangan karir yang dipilih oleh mahasiswa untuk pekerjaan yang akan dipilih. Mahasiswa menginginkan beberapa hal tersebut karena ingin memiliki kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Hasil pengolahan data primer dari setiap pertanyaan pada tabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menggambarkan penilaian terhadap pertimbangan pilihan karir yang di dapatkan dari faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa. Pada variabel pertimbangan pilihan karir peneliti dihadapkan pada tiga penilaian turunan variabel yang berhubungan dengan pertimbangan pilihan karir dari faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir mahasiswa yaitu kesejahteraan, gaji, dan jenjang karir. Pada variabel ini memperlihatkan bahwa pertimbangan pilihan karir yang diinginkan oleh mahasiswa mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang paling tinggi ditepati oleh turunan variabel gaji yaitu hasil yang berkaitan dengan gaji yang sesuai, dan gaji yang seimbang sesuai dengan tingkat pekerjaan dengan hasil rata-rata sebesar 3.27 dimana angka tersebut dapat dikatakan tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data, mahasiswa lebih memilih untuk mendapatkan gaji yang sesuai, dan gaji yang seimbang untuk kebutuhan pribadi yang berhubungan dengan kehidupan dan status yang mayoritas mengatakan setuju dan sangat setuju terkait item-item pertanyaan pada variabel pertimbangan pilihan karir.

4.9 Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir

Pengukuran akhir yang terjadi sebagai hasil dari sikap dalam pembuatan keputusan karir dalam faktor penunjang dan faktor penghambat pemilihan karir mahasiswa, pada level ini hasil yang didapat bertujuan karena adanya sikap yang berpengaruh dalam pembuatan keputusan karir. Salah satunya berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan, dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan, peristiwa alam dan sumber alam yang

dihasilkan, kemajuan dan perubahan pengguna teknologi, sistem pendidikan, lingkungan tetangga dan masyarakat sekitar, serta pengalaman belajar yang telah diperoleh semasa mengenyam bangku pendidikan. Sikap dalam pembuatan keputusan karir memiliki satu turunan variabel yaitu kemampuan menganalisa karir yang bertujuan untuk melihat sejauh mana informasi yang dimiliki seorang mahasiswa mengenai karir. Kemampuan menganalisa karir disini digambarkan sebagaimana ketegasan seseorang dalam memilih karir yang terbaik di masa depan, bagaimana perkembangan informasi mengenai karir yang diinginkan, keyakinan penuh terhadap karir, dan sudah memikirkan baik buruknya karir yang diambil.

Sebagai seorang mahasiswa yang berada dalam dunia pendidikan mempunyai kewajiban untuk mampu mengembangkan kemampuannya dalam menganalisa karir untuk memenuhi kebutuhan mengenai karir yang terbaik untuk masa depan. Karir bukan hanya sekedar sebagai pekerjaan apa yang telah dipilihnya, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar cocok dengan minat, kemampuan yang dimilikinya. Pada tabel III.64 (hal. III-57) memperoleh hasil sebesar 64.6% bahwa mahasiswa merupakan orang yang tegas dalam memilih karir yang terbaik untuk masa depannya kelak. Berdasarkan pernyataan tersebut menyebutkan bahwa mahasiswa telah memiliki informasi yang akurat sehingga tegas dalam memilih karir yang diinginkan. Selain itu rajin mengikuti perkembangan karir memiliki hasil sesuai dengan temuan data pada bab sebelumnya yaitu tabel III.65(hal. III-58) terdapat 21.3% mahasiswa yang mengatakan sangat setuju sesuai dengan pernyataan yang telah dijelaskan tersebut. Pernyataan selanjutnya menjelaskan mengenai yakin dalam memilih karir memperoleh hasil sebesar 26.6% mahasiswa yang mengatakan sangat setuju terhadap sudah yakin dengan pilihan karir yang diambil nantinya pasca lulus. Dan pengukuran penilaian akhir sesuai pada tabel III.67(hal. III-59) memperoleh hasil 61.0% mahasiswa mengatakan setuju bahwa pilihan karir yang telah diambil sudah dipikirkan baik buruknya.

Keberadaan sikap dalam pembuatan keputusan karir dalam faktor pemilihan karir mahasiswa sangat penting dimana dengan adanya turunan variabel

yaitu kemampuan menganalisa karir menjelaskan bahwa pemilihan karir dapat terbentuk dengan baik karena adanya ketegasan dalam memilih karir yang diinginkan, dimana hal ini terjadi karena rajin mengikuti perkembangan informasi mengenai karir yang diinginkan oleh seseorang tidak hanya itu saja seorang individu sudah meyakini terhadap karir apa yang akan diambil, serta telah memikirkan baik buruknya karir yang telah diambil nanti. Peran mahasiswa dalam faktor pemilihan karir sangatlah penting dikarenakan sebagai penunjang dalam pemilihan karir, dan penelitian. Dengan adanya sikap dalam pembuatan keputusan karir yang ada dalam faktor pemilihan karir mahasiswa dapat terbantu sebab dengan adanya kemampuan menganalisa karir ini mahasiswa dapat mengetahui secara terperinci dan jelas mengenai sikap dalam pembuatan keputusan karir pasca lulus atau di masa yang akan datang.

Hasil pengolahan data primer dari setiap item pertanyaan pada tabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yang menggambarkan penilaian terhadap sikap dalam pembuatan keputusan karir yang di dapatkan dari faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa. Pada variabel sikap dalam pembuatan keputusan karir atau hasil yang diperoleh mahasiswa dalam menggunakan faktor-faktor pemilihan karir menghasilkan satu turunan variabel penilaian, yaitu kemampuan menganalisa karir. Dimana turunan variabel kemampuan menganalisa karir memberi hasil yang berkaitan dengan pilihan karir. Pada variabel ini di dapatkan penilaian dengan hasil rata-rata sebesar 3.09 angka tersebut dapat dikatakan tinggi. Dimana hasil tersebut berkaitan dengan ketegasan, keyakinan, dan pertimbangan dalam pemilihan karir.

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor pemilihan karir mahasiswa (studi deskriptif tentang faktor pemilihan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan) dilakukan dengan menggunakan teori pemilihan karir tersebut dapat dikatakan tinggi dimana alasan yang mendorong mahasiswa semester akhir program studi ilmu informasi dan perpustakaan yang ada dikarenakan adanya faktor penunjang dan penghambat bagi seseorang mahasiswa dalam membuat keputusan karir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan jawaban pernyataan tentang berbagai hal yang dirumuskan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Bagaimana gambaran faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan.

Berbagai pernyataan tersebut yang telah dirumuskan akan disampaikan peneliti berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil temuan data yang sudah dilakukan oleh peneliti :

1. Faktor Penunjang

Berdasarkan hasil temuan data yang telah diperoleh faktor yang sangat berpengaruh terhadap penentuan karir adalah faktor pertimbangan pilihan karir, sikap dalam pembuatan keputusan karir, interaksi dengan orang tua, potensi-potensi yang dimiliki, dan pengetahuan tentang dunia kerja.

2. Faktor Penghambat

Sedangkan hasil temuan data yang telah diperoleh faktor penghambat atau yang kurang berpengaruh terhadap penentu karir adalah aspirasi orang tua, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengalaman sosial, dan minat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat digunakan pihak terkait untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi maupun gambaran dalam pemilihan karir di kalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat khususnya mahasiswa, diharapkan lebih kritis lagi dalam menyikapi keinginan memilih karir khususnya yang menjadi faktor penunjang dan penghambat didalam pemilihan karir yang banyak memberikan gambaran terhadap keinginan memiliki karir yang tinggi berdasarkan status sosial yang dimilikinya, sehingga dengan demikian tidak akan terjadi dalam proses pemilihan karirnya. Saran ini berdasarkan hasil temuan data dari lapangan yang menyebutkan bahwa pemilihan karir dikalangan mahasiswa program studi ilmu informasi dan perpustakaan selalu menginginkan karir yang tinggi berdasarkan status sosial yang dimilikinya tanpa memikirkan pertimbangan pilihan karir terlebih dahulu.
2. Berdasarkan temuan data menyebutkan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap lingkungan dalam pemilihan karir dapat dikatakan masih sangat kurang, sedangkan banyak mahasiswa yang tidak mengetahui tentang adanya faktor penunjang dan penghambat pemilihan karir yang ada pada dirinya. Oleh sebab itu perlu untuk dilakukan sosialisasi mengenai pemilihan karir secara lebih lanjut lagi baik dari orang tua maupun pendidik diruang lingkup belajar.
3. Bagi para anggota keluarga seperti orang tua, hendaknya tidak memaksakan keinginan, harus lebih bijak dalam memberi kebebasan untuk memilih karir secara lebih intensif lagi, serta melakukan pendekatan dengan berkomunikasi secara lebih mendalam dengan anak mengenai pemilihan karir berdasarkan karir yang diinginkan oleh anak.
4. Jika ada dari kalangan akademis yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, dapat lebih diperdalam lagi faktor-faktor yang menentukan dalam memasuki pekerjaan. Mengingat mahasiswa ini dapat dikatakan masih rendah dalam menyikapi pemilihan karir yang akan dipilih, sehingga dengan melihat faktor lain dengan kemampuan tersebut, dapat memungkinkan akan menambah pengetahuan dan juga kemampuan mahasiswa untuk lebih mendalami pemilihan karir yang akan dipilih dan juga lebih kritis lagi terhadap karir yang mereka inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sawitri, Angelina Anjar. 2016. BPS: Pengangguran Terbuka di Indonesia Capai 7,02 Juta Orang.
Tersedia di <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/173768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-7-02-juta-orang>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2016.
- Gewati, Mikhael. 2016. Kenapa Lulusan Perguruan Tinggi Makin Susah Mendapat Pekerjaan?. Tersedia pada <http://edukasi.kompas.com/read/2016/04/23/17424071/Kenapa.Lulusan.Perguruan.Tinggi.Makin.Susah.Mendapat.Pekerjaan>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2016.
- [s.n]. 2015. 7,5 Juta Pengangguran Banyak Bertitel Sarjana. Tersedia pada <http://news.okezone.com/read/2015/12/30/65/1277253/7-5-juta-pengangguran-banyak-bertitel-sarjana>. Diakses pada tanggal 15 Juni 2016.
- Sutrisno, Edy, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana, 2010.
- Arif Yusuf Hamali, S.S., M.M., Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia : Strategi Mengelola Karyawan. Yogyakarta: CAPS, 2016.
- Lijan Poltak Sinambela, Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Sulistiyani, Ambar Teguh; Rosidah, Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Alma, Buchari, Kewirausahaan : Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung, 2010.

Suryanto, Bagong, Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta, 2007

Walgito, Bimo, Bimbingan dan Konseling : Studi&Karir. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005.

Sukardi, Dewa Ketut, Bimbingan Karir di Sekolah – Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.

Manrihu, Muhammad Thayeb, Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir. Jakarta: Bumi Aksara, 1982.

Winkel, W.S & Sri Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.

DEPARTEMEN INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA



KUISIONER

Responden yang terhormat,

Dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan penyusunan skripsi yang berjudul “**Faktor Penunjang dan Penghambat Pemilihan Karir Dikalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan**” maka saya bermaksud meminta kesediaan saudara sebagai responden demi mendukung penelitian ini. Saya berharap saudara berkenan meluangkan waktu dan menjawab kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas ketersediaan dan partisipasi saudara, saya mengucapkan terima kasih setulusnya.

Herny Graviani Putri

Mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan

FISIP

I. Identitas Responden

Nama :

No hp/Tlp. :

II. Karakteristik Responden

Silahkan beri tanda centang (×) pada jawaban yang anda pilih

1. Angkatan : (1) 2011 (3) 2013
(2) 2012 (4) 2014
2. Semester : (1) 6 (3) 10
(2) 8 (4) 12
3. Jenis Kelamin : (1) Laki-laki (2) Perempuan
4. Usia : (1) 18-22th (2) 23-27th

Silahkan beri tanda silang (√) pada jawaban yang anda pilih, petunjuk pengisian adalah sebagai berikut :

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Kurang Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

1. Apakah anda nantinya memutuskan pilihan karir sebagai?
 - a. Bekerja (Pustakawan)
 - b. Melanjutkan ke jenjang Pendidikan (Magister/S2)
 - c. Dan lain-lain (Wirausaha, pegawai bank, dosen, BUMN, atau non pustakawan)
2. Berapa penghasilan pokok orang tua anda setiap bulan?
 - a. ≤ Rp 2.500.000,-
 - b. Rp 2.500.000,- – Rp 5.000.000,-
 - c. Rp 5.000.000,- – Rp 7.500.000,-
 - d. ≥ Rp 7.500.000,-

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Pengalaman Sosial</i>					
3.	Saya pernah mengikuti kegiatan <i>exchange</i> (pertukaran pelajar).				
4.	Kegiatan <i>exchange</i> membantu menentukan pemilihan karir yang sesuai bagi saya.				
5.	Mengikuti kegiatan <i>exchange</i> adalah salah satu alasan dalam memilih karir (<i>sesuai pertanyaan nomor 1</i>).				

6.	Saya pernah mengikuti kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> (pelatihan).				
7.	Kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> membantu menemukan pemilihan karir yang sesuai bagi saya.				
8.	Mengikuti kegiatan peningkatan <i>soft skill</i> adalah salah satu alasan dalam memilih karir. (sesuai pertanyaan nomor 1).				
Interaksi dengan Orang Lain					
9.	Manfaat berkomunikasi dengan individu lain (teman, dosen, dll) mengenai pemilihan karir sehingga dapat membuka topik mengenai karir.				
10.	Saya sering mendapatkan masukan yang membangun mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus.				
11.	Mudah beradaptasi dengan kelompok baru untuk <i>sharing</i> mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil.				
12.	Saya sering <i>sharing</i> dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal mengenai pemilihan karir.				
13.	Pandangan pilihan karir saya dibentuk oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal (secara langsung maupun tidak langsung).				
14.	Orang di sekitar saya tidak mempermasalahkan mengenai pemilihan karir yang akan saya ambil pasca lulus.				
Potensi-potensi yang dimiliki					
15.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan seperti berikut : (pilih salah satu) <ul style="list-style-type: none"> a. Bidang IT (Mengoperasikan komputer dengan baik seperti MS. Office, HTML, dan sebagainya). b. Bidang Bahasa (Bahasa Inggris, Bahasa Korea, dan sebagainya) c. Bidang Olahraga d. Bidang Kesenian e. Bidang Garmen (Menjahit, menyulam, mendesain, dan sebagainya). f. Bidang Pendidikan (Menulis jurnal, Karya ilmiah, dan 				

	sebagainya). g. Bidang Teknik (Listrik, mesin, otomotif, dan sebagainya).				
16.	Keahlian dan keterampilan yang saya pilih sesuai dengan pemilihan karir yang saya inginkan.				
17.	Keahlian dan keterampilan yang saya pilih berpengaruh terhadap pemilihan karir yang saya inginkan.				
<i>Aspirasi Orang Tua</i>					
18.	Pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir saya.				
19.	Orang tua menyarankan terhadap pemilihan karir yang harus saya ambil.				
20.	Memilik perbedaan pilihan karir yang saya inginkan dengan pilihan karir orang tua inginkan.				
21.	Cenderung mengikuti pilihan karir yang di sarankan oleh orang tua.				
22.	Tidak memperdulikan pilihan karir yang di sarankan oleh orang tua.				
<i>Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua</i>					
23.	Keadaan sosial ekonomi orang tua saya termasuk ke dalam kelas rata-rata menengah keatas : 1. Iya 2. Tidak				
24.	Karir yang akan saya ambil nantinya adalah : 1. Bekerja (Pustakawan) 2. Magister/S2 3. Dan lain-lain (Wirausaha, pegawai bank, dosen, dll)				
25.	Keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pilihan karir yang akan saya pilih.				
26.	Saya berkeinginan untuk memiliki karir yang lebih tinggi dari orang tua saat ini.				
27.	Memilih karir tersebut karena orang tua masih mampu untuk membiayai hingga ke jenjang Magister/S2.				
28.	Memilih karir tersebut karena orang tua saya termasuk salah				

	satu orang terpendang di lingkungan tempat tinggal.				
29.	Memilih karir tersebut karena lebih kepada kepuasan diri bukan karena keadaan sosial ekonomi orang tua.				
<i>Pengetahuan Tentang Dunia Kerja</i>					
30.	Saya memiliki informasi terhadap pilihan karir yang nantinya akan saya pilih.				
31.	Pengetahuan mengenai dunia kerja membantu saya dalam memilih pilihan karir yang di inginkan.				
32.	Saya telah memiliki pandangan terhadap dunia kerja yang di inginkan.				
33.	Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai pustakawan (<i>lanjut ke nomor 36</i>).				
34.	Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir apabila saya melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2 (<i>lanjut ke nomor 39</i>).				
35.	Saya memiliki pandangan terhadap pilihan karir sebagai non pustakawan (wirausaha, pegawai bank, dosen, dll) (<i>lanjut ke nomor 42</i>).				
<i>Minat</i>					
36.	Saya tertarik melakukan hal-hal yang berkaitan dengan perpustakaan.				
37.	Saya senang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan dokumen.				
38.	Saya tertarik melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang Magister/S2.				
39.	Memiliki banyak kenalan mahasiswa S2 sehingga menarik perhatian untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2.				
40.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran prodak (<i>Marketing</i>).				
41.	Saya lebih ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perpustakaan.				
42.	Memiliki keinginan untuk mendapatkan pekerjaan atau gaji				

	yang tinggi sehingga memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister/S2.				
43.	Saya ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jual-beli.				
44.	Saya ingin memiliki usaha sendiri karena saya tidak ingin bekerja ikut dengan orang lain.				
45.	Saya memiliki keinginan untuk bekerja sendiri karena lebih menyukai apabila memiliki pegawai dan mengaji pegawai.				
<i>Pertimbangan Tentang Pilihan Karir</i>					
46.	Saya menginginkan kesejahteraan yang sesuai dengan standart yang telah diterapkan di dalam perundang-undangan pekerja.				
47.	Bagi saya, kesejahteraan saya dalam pilihan karir apapun harus diperhatikan.				
48.	Saya ingin gaji yang sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dikerjakan.				
49.	Bagi saya, gaji yang diperoleh harus seimbang dengan pekerjaan yang dilakukan.				
50.	Saya menginginkan pilihan karir yang memiliki jenjang karir lebih baik.				
51.	Jenjang karir bagi saya adalah sesuatu yang penting.				
<i>Sikap dalam Pembuatan Keputusan Karir</i>					
52.	Saya adalah orang yang tegas dalam memilih karir yang terbaik untuk masa depan saya.				
53.	Saya adalah orang yang rajin mengikuti perkembangan terbaru mengenai karir yang di inginkan.				
54.	Saya sudah yakin dengan pilihan karir yang diambil.				
55.	Pilihan karir yang telah di ambil sudah saya pikirkan baik buruknya.				